

**GAYA BAHASA REPETISI DALAM LIRIK LAGU SLANK
ALBUM *SUIT-SUIT HE..HE..(GADIS SEXY)***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sastra Indonesia

Program Studi Sastra Indonesia



Disusun oleh :

Robert Yudosakti Wibowo

024114008

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2010

SKRIPSI
GAYA BAHASA REPETISI DALAM LIRIK LAGU SLANK
ALBUM *SUIT-SUIT HE..HE..(GADIS SEXY)*

Disusun oleh :

Robert Yudosakti Wibowo

NIM: 024114008

Telah Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. I. Praptomo Baryadi. M.Hum.



Tanggal, 8 Februari 2010

Pembimbing II



S.E. Peni Adji, S.S., M.Hum.

Tanggal, 8 Februari 2010

SKRIPSI

GAYA BAHASA REPETISI DALAM LIRIK LAGU SLANK ALBUM *SUIT-SUIT HE..HE..(GADIS SEXY)*

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Nama : **Robert Yudosakti Wibowo**

NIM : **024114008**

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal 22 Januari 2010

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tandatangan
Ketua	: Drs. B. Rahmanto, M.Hum.
Sekretaris	: Drs. Hery Antono, M.Hum.
Anggota	: 1. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum.
	2. S.E. Peni Adji, S.S., M.Hum.
	3. Drs. P. Ari Subagyo, M.Hum.

Yogyakarta, 3 Februari 2010

Fakultas Sastra

Universitas Sanata Dharma

Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum.

Dekan Sastra

MOTTO

"Orang cerdik bertindak dengan pengetahuan,
Tetapi orang bebal membeberkan pengetahuan".

(AMSAL 13 : 16)

"Dia memberi kekuatan kepada yang lelah,
Dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya"

(YESAYA 40 : 29)

"Hati yang gembira membuat muka berseri - seri,
Tetapi kepedihan hati mematahkan semangat"

(AMSAL 15 : 13)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

Allah Yehuwa yang selalu melindungi dan selalu memberikan segala hal yang terbaik
dalam setiap langkah hidupku.

Papa Tony Uniwaly dan mama Ning yang ku sayang

Nona adikku

Cintaku Maia

Sahabatku Cheese

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 1 Februari 2010

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Robert Y.', with a horizontal line underneath.

Robert Yudosakti Wibowo

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS.**

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : **Robert Yudosakti Wibowo**

NIM : **024114008**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharna karya ilmiah saya yang berjudul:

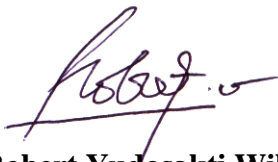
“GAYA BAHASA REPETISI DALAM LIRIK LAGU SLANK ALBUM *SUIT-SUIT HE..HE..(GADIS SEXY)*” beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya atau dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal: 2 Februari 2010

Yang menyatakan,



Robert Yudosakti Wibowo

ABSTRAK

GAYA BAHASA REPETISI DALAM LIRIK LAGU SLANK ALBUM *SUIT-SUIT HE..HE..(GADIS SEXY)*

Oleh : Robert Yudosakti Wibowo

Objek penelitian ini adalah gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*, dan ada dua hal yang akan dibahas tentang gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* yaitu jenis-jenis gaya bahasa repetisi dan gabungan dua atau lebih gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis data, penyajian hasil analisis data. Untuk pengumpulan data, digunakan metode simak, dengan teknik catat data, yaitu mendengarkan musik Slank dan membaca lirik–lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*, dengan mencatat data atau lirik yang diperoleh dari sumber album Slank *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode agih, metode padan ortografis, metode substitusi dengan teknik dasar bagi unsur langsung dan teknik baca markah yaitu dengan menganalisis pemarkah, perulangan, bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat pada lirik–lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode formal dan informal.

Hasil penelitian ini adalah jenis–jenis gaya bahasa repetisi yang terdapat dalam lirik lagu Slank Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* meliputi (1) aliterasi, (2) asonansi, (3) antanaklasis, (4) epizeukis, (5) tautotes, (6) anafora, (7) epistrofa, (8) simpleke, (9) mesodiplosis, (10) epanalepsis. Pembahasan gabungan jenis gaya bahasa dua atau lebih gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank meliputi (1) aliterasi dan asonansi, (2) aliterasi dan antanaklasis, (3) aliterasi dan epizeukis, (4) aliterasi dan tautotes, (5) aliterasi dan anafora, (6) aliterasi dan epistrofa, (7) aliterasi dan simpleke, (8) aliterasi dan mesodiplosis, (9) aliterasi dan anadiplosis, (10) asonansi dan antanaklasis, (11) asonansi dan epizeukis, (12) asonansi dan tautotes, (13) asonansi dan anafora, (14) asonansi dan epistrofa, (15) asonansi dan simpleke, (16) asonansi dan mesodiplosis, (17) antanaklasis dan epizeukis, (18) antanaklasis dan anafora, (19) epizeukis dan anafora, (20) epizeukis dan epistrofa, (21) epizeukis dan simpleke, (22) tautotes dan epistrofa, (23) tautotes dan simpleke (24) tautotes dan mesodiplosis, (25) anafora dan simpleke, (26) anafora dan mesodiplosis, (27) epistrofa dan simpleke, (28) epistrofa dan mesodiplosis, (29) simpleke dan mesodiplosis, (30) simpleke dan anadiplosis, (31) aliterasi-asonansi-antanaklasis, (32) epizeukis-anafora-simpleke, (33) tautotes-epistrofa-simpleke, (34) anafora-mesodiplosis-aliterasi, (35) epistrofa-simpleke-mesodiplosis, (36) antanaklasis-epizeukis-anafora, (37) asonansi-antanaklasis-epizeukis, (38) asonansi-tautotes-mesodiplosis, (39) aliterasi-asonansi-antanaklasis-epizeukis, (40) aliterasi-asonansi-tautotes-epistrofa, (41) simpleke-mesodiplosis-tautotes-epistrofa, (42) antanaklasis-anafora-epizeukis-asonansi, (43) aliterasi-asonansi-epizeukis-anafora-simpleke.

ABSTRACT

REPETITIVE FIGURE OF SPEECH IN SLANK'S SONG LYRIC OF ALBUM *SUIT-SUIT HE..HE..(GADIS SEXY)*

By: Robert Yudosakti Wibowo

Object of this research is repetitive figure of speech in Slank's song lyric of Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. There are two things will be discussed about repetitive figure of speech in Slank's song lyric of Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. They are kinds of repetition figurative and two or more combination of repetitive figure of speech in Slank's song lyric of Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*.

This research was carried out in three stages, they are collecting data, analyzing data and serving the result of analysis data. To collect the data, it was used listening method, by noting data, it is listening Slank music and reading Slank's song lyric, and noting data or lyric from the source of Slank Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. Analysis data was done using agih method, padan ortographis, substitution, by basic tehnik for direct element and "markah" reading technique it is by analyzing "pemarkah", repetitive, sound, part of word, word or part of sentence in Slank's song lyric *Album suit-suit he..he..(gadis sexy)*. The result of this research is served using formal and informal method.

The result of this research is kinds of repetitive figure of speech in Slank's song lyric of Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. They are (1) alyteration, (2) asonantion, (3) antanaclasys, (4) epyzeukis (5) tautotes, (6) anaphore, (7) ephistrofra, (8) symploche, (9) mesodilophsis, (10) anadiplotion. The combination of two or more repetition figurative in Slank's song lyric are (1) alyteration and asonantion, (2) alyteration and antanaclasys, (3) alyteration and epyzeukis, (4) alyteration and tautotes, (5) alyteration and anaphore, (6) alyteration and ephistrofra, (7) alyteration and symploche, (8) alyteration and mesodilophsis, (9) alyteration and anadiplotion, (10) asonantion and antanaclasys, (11) asonantion and epyzeukis, (12) asonantion and tautotes, (13) asonantion and anaphore, (14) asonantion and ephistrofra, (15) asonantion and symploche, (16) asonantion and mesodilophsis, (17) antanaclasys and epyzeukis, (18) antanaclasys and anaphore, (19) epyzeukis and anaphore, (20) epyzeukis and ephistrofra, (21) epyzeukis and symploche, (22) tautotes and ephistrofra, (23) tautotes and symploche, (24) tautotes and mesodilophsis, (25) anaphore and symploche, (26) anaphore and mesodilophsis, (27) ephistrofra and symploche, (28) ephistrofra and mesodilophsis, (29) symploche and mesodilophsis, (30) symploche and anadiplotion, (31) alyteration-asonantion-antanaclasys, (32) epyzeukis-anaphore-symploche, (33) tautotes-ephistrofra-symploche, (34) anaphore-mesodilophsis-alyteration, (35) ephistrofra-symploche-mesodilophsis, (36) antanaclasys-epyeukis-anaphore, (37) asonantion-antanaclasys-epyeukis, (38) asonantion-tautotes-mesodilophsis, (39) alyteration-asonantion-antanaclasys-epyeukis, (40) alyteration-asonantion-tautotes-epyeukis, (41) symploche-mesodilophsis-tautotes-ephistrofra, (42) antanaclasys-anaphore-epyeukis-asonantion, (43) alyteration-asonantion-epyeukis-anaphore-symploche.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Gaya Bahasa Repetisi dalam Lirik Lagu Slank Album *Suit-Suit He..He..(Gadis Sexy)***”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan, nasihat, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dan mengucapkan penghargaan sebagai rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar, teliti, dan selalu siap sedia membimbing dan mendampingi penulis ketika mengalami kesulitan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga atas semangat dan perhatian yang bapak berikan, semoga akan menjadi motivasi bagi penulis untuk melangkah ke depan.
2. S.E. Peni Adji, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan perhatian, selalu siap sedia membimbing serta memberi banyak saran, masukan, dan pemikiran.
3. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia Drs. B. Rahmanto, M.Hum., Drs. Hery Antono, M.Hum., Drs. F.X Santoso, M.S., Drs. P. Ari Subagyo, M.Hum., Dra. Fr. Tjandrasih, M.Hum., Drs. Yosep Yapi Taum, M.Hum., Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, SU, MA, Drs. Arwan Tuti Artha yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.

4. Segenap karyawan fakultas sastra atas bantuannya selama ini.
5. Staf UPT Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam mendapatkan sumber kepustakaan.
6. Kedua orang tua penulis, Tonny HJ Uniwaly dan Y. Surtiningsih, atas dukungan, doa dan kasih sayangmu yang tidak henti–hentinya.
7. Adikku Nona yang telah memberikan semangat, motivasi, dan keceriaannya.
8. Cintaku Maya, atas dukungan, doanya, motivasi yang terus–menerus.
9. Om Haryadi dan tante Rini, atas semua dukungan dan bantuannya.
10. Semua teman–teman dan sahabat- sahabatku diwarunk realino untuk dukungan dan bantuannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa segala sesuatu tiada yang sempurna. Demikian juga skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan terbuka. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi masyarakat.

Yogyakarta, 12 Juli 2009

Penulis

Robert Yudosakti Wibowo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10

1.5 Landasan Teori.....	10
1.5.1 Pengertian Lirik Lagu.....	10
1.5.2 Lagu Slank.....	11
1.5.3 Gaya Bahasa Repetisi.....	12
1.5.4 Jenis – Jenis Gaya Bahasa Repetisi.....	13
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Tahap Pengumpulan Data.....	14
1.6.2 Metode Analisis Data.....	15
1.6.3 Metode Penyajian Hasil analisis Data.....	15
1.7 Sistematika Penyajian.....	15
BAB II : JENIS – JENIS GAYA BAHASA REPETISI DALAM LIRIK LAGU SLANK	
ALBUM 1.....	17
2.1 Pengantar.....	17
2.2 Pembahasan Setiap Jenis Gaya Bahasa Repetisi Dalam Lirik Lagu Slank.....	17
2.2.1 Aliterasi.....	17
2.2.2 Asonansi.....	22
2.2.3 Antanaklasis.....	28
2.2.4 Epizeukis.....	30

2.2.5 Tautotes.....	34
2.2.6 Anafora.....	35
2.2.7 Epistrofa.....	38
2.2.8 Simploke.....	41
2.2.9 Mesodiplosis.....	44
2.2.10 Anadiplosis.....	46
2.3 Gabungan Dua atau Lebih Jenis Gaya Bahasa Repetisi dalam Lirik Lagu Slank...	47
2.3.1 Aliterasi dan Asonansi.....	47
2.3.2 Aliterasi dan Antanaklasis.....	55
2.3.3 Aliterasi dan Epizeukis.....	59
2.3.4 Aliterasi dan Tautotes.....	64
2.3.5 Aliterasi dan Anafora.....	67
2.3.6 Aliterasi dan Epistrofa.....	71
2.3.7 Aliterasi dan Simploke.....	76
2.3.8 Aliterasi dan Mesodiplosis.....	80
2.3.9 Aliterasi dan Anadiplosis.....	84
2.3.10 Asonansi dan Antanaklasis.....	85

2.3.11 Asonansi dan Epizeukis.....	90
2.3.12 Asonansi dan Tautotes.....	97
2.3.13 Asonansi dan Anafora.....	99
2.3.14 Asonansi dan Epistrofa.....	104
2.3.15 Asonansi dan Simploke.....	110
2.3.16 Asonansi dan Mesodiplosis.....	114
2.3.17 Antanaklasis dan Epizeukis.....	117
2.3.18 Antanaklasis dan Anafora.....	121
2.3.19 Epizeukis dan Anafora.....	123
2.3.20 Epizeukis dan Epistrofa.....	125
2.3.21 Epizeukis dan Simploke.....	127
2.3.22 Tautotes dan Epitrofa.....	128
2.3.23 Tautotes dan Simploke.....	130
2.3.24 Tautotes dan Mesodiplosis.....	132
2.3.25 Anafora dan Simploke.....	134
2.3.26 Anafora dan Mesodiplosis.....	135
2.3.27 Epistrofa dan Simploke.....	137

2.3.28 Epistrofa dan Mesodiplosis.....	138
2.3.29 Simploke dan Mesodiplosis.....	140
2.3.30 Simploke dan Anadiplosis.....	142
2.3.31 Aliterasi, Asonansi, Antanaklasis.....	143
2.3.32 Epizeukis, Anafora, Simploke.....	149
2.3.33 Tautotes, Epistrofa, Simploke.....	151
2.3.34 Anafora, Mesodiplosis, Aliterasi.....	153
2.3.35 Epistrofa, Simploke, Mesodiplosis.....	155
2.3.36 Antanaklasis, Epizeukis, Anafora.....	158
2.3.37 Asonansi, Antanaklasis, Epizeukis.....	160
2.3.38 Asonansi, Tautotes, Mesodiplosis.....	165
2.3.39 Aliterasi, Asonansi, Antanaklasis, Epizeukis.....	168
2.3.40 Aliterasi, Asonansi, Tautotes, Epistrofa.....	174
2.3.41 Simploke, Mesodiplosis, Tautotes, Epistrofa.....	178
2.3.42 Antanaklasis, Anafora, Epizeukis, Asonansi.....	181
2.3.43 Aliterasi, Asonansi, Epizeukis, Anafora, Simploke.....	184

BAB III : Kesimpulan dan Saran.....	189
3.1 Kesimpulan.....	189
3.2 Tabel Setiap Jenis Gaya Bahasa Repetisi dan Judul Lagu.....	190
3.3 Saran.....	193
DAFTAR PUSTAKA.....	194
LAMPIRAN.....	195

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam skripsi ini dilaporkan hasil penelitian tentang lirik lagu Slank, yaitu lirik lagu yang diciptakan dan dinyanyikan oleh grup band yang bernama Slank. Sampai sekarang Slank telah menghasilkan 15 album lagu yang mencakup 170 judul lagu. Dalam skripsi ini penelitian terbatas pada lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* yang terdiri atas 10 judul lagu.

Salah satu hal yang menonjol dari kekhasan lirik lagu Slank adalah temanya beragam. Lirik–lirik lagu Slank mengandung tema yang beragam, misalnya tema tentang cinta, nasionalisme, perdamaian, politik, sosial, dan kritik sosial.

Hal lain yang menunjukkan kekhasan yang menonjol dari lirik lagu Slank adalah penggunaan gaya bahasa repetisi. Yang dimaksud dengan gaya bahasa repetisi adalah gaya bahasa yang mengandung perulangan bunyi, suku kata, frase ataupun bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (Tarigan 1985:180).

Berikut ini contoh lirik lagu Slank yang mengandung gaya bahasa repetisi yang berjenis asonansi, yaitu pengulangan bunyi vokal.

(1) **Aku Gila**

- a. *Aku* memang orang yang tak punya
- b. Dan *aku* juga cuma penganggur
- c. Yang *aku* miliki hanyalah cinta
- d. Dan *aku* serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. *Kesini* lagi ya"!

- k. *Ketika kuberlagak kaya*
- l. *Kenapa kamu mesra padaku*
- m. *Waktu mengaku sarjana*
- n. *Kenapa papa mamamu*
- o. *Senyum ramah padaku ...uoooo ya*

- p. *Ya aku gila ... tergila-gila padamu*
- q. *Ya aku gila ... aku gila karena kamu*

- r. *Aku memang harus tahu diri*
- s. *Langsung saja aku bilang permisi*
- t. *Dari pada memikirkan kamu*
- u. *Lebih baik kumainkan gitarku*

- v. *Seandainya aku orang kaya*
- w. *Tentu kau kan menjilat pantatku*
- x. *Jikaku seorang sarjana*
- y. *Tentu papa mamamu*
- z. *Bersujud di kakiku*

Lirik lagu (1) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata*, *hanya*, *saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma*, *tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika dan kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris (17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v), pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t), pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h), bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16p), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau*, *pantatku* bait 6 baris (23w), pada kata

jikaku bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris (10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih ,baik , kumainkan, gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata di *kakiku* bait 6 baris (26z).

Gaya bahasa repetisi yang berjenis simploke yaitu pengulangan kata pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut.

(2) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. *Kamu boleh* cium *aku*
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. *Kamu boleh* peluk *aku*
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. *Kamu boleh* cumbu *aku*
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo

- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (2) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata di awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

Dalam satu judul lirik lagu, bahkan tidak hanya dijumpai satu jenis gaya bahasa repetisi, melainkan gabungan 2 atau lebih berbagai jenis gaya bahasa repetisi. Berikut ini dikemukakan contoh lirik lagu yang mengandung gabungan gaya bahasa repetisi aliterasi dan asonansi.

(3) Karang

- a. Di hening saat malam 'kan *menjelang*
- b. Otakku *menerawang*
- c. Terkenang ketika *memandang*
- d. Ombak *menimpa* karang

- e. Di sini saat malam t'lah *datang*
- f. Pikiranku *melayang*
- g. Melihat karang yang dulu teguh *menantang*
- h. Kini hancur *menghilang*

- i. Karang lebur tertelan ombak
- j. Lenyap di dalam lautan
- k. Bagai imanku yang dulu tegar
- l. Kini hancur dalam sesat kehidupan

- m. Aku ingin *kembali*
- n. ke masa *kecilku dulu*
- o. Aku ingin *kembali*
- p. Bersih suci seperti *dulu*

Lirik lagu (3) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *menjelang* bait 1 baris (1a), pada kata *menerawang* bait 1 baris (2b), pada kata *memandang* bait 1 baris (3c), pada kata *melayang* bait 2 baris (6f), pada kata *menantang* bait 2 baris (7g), pada kata *menghilang* bait 2 baris (8h). Persamaan

konsonan [k] pada kata *kembali* bait 4 baris (13m, 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [n] pada kata *ingin* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [l] pada kata *kembali* bait 4 baris (13m, 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *dulu* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *kembali* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *suci* dan *seperti* bait 4 baris (16p). Persamaan bunyi konsonan [ng] pada kata *menjelang*, *menerawang*, *memandang*, *karang* bait 1 baris (1a-4d) dan pada kata *datang*, *melayang*, *menantang*, *menghilang* bait 2 baris (5e-8h).

Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [o] pada kata *ombak* bait 1 baris (2b dan 4d). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *menjelang* bait 1 baris (1a), pada kata *menerawang* bait 1 bait (2b), pada kata *memandang* bait 1 baris (3c), pada kata *menimpa* bait 1 baris (4d), pada kata *melayang* bait 2 baris (6f), pada kata *menantang* bait 2 baris (7g), pada kata *menghilang* bait 2 baris (8h). Pada kata *kembali* bait 4 baris (13m, 15o), pada kata *terkenang* dan *ketika* bait 1 baris (3c), pada kata *lebur dan tertelan* bait 3 baris (9i), pada kata *sesat*, *kehidupan* bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *saat*, *malam* bait 1 baris (1a), bait 2 baris (5e), pada kata *karang*, *yang* bait 2 baris (7g), pada kata *hancur*, dalam bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *dulu* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *disini* bait 2 baris (5e), pada kata *pikiranku* bait 2 baris (6f), pada kata *ingin* baris (13m dan 15o), pada kata *kembali* bait 4 baris (13m dan 15o). Pada kata *suci*, *seperti* bait 4 baris (16p).

Berikut ini dikemukakan contoh lirik lagu yang mengandung gabungan gaya bahasa repetisi asonansi–antanaklasis–epizeukis.

(4) Ladies Night di Ebony

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
 - d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin Menghitam
 - f. Yang telah lama menyerang otakku
 - g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma *arak* sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis *muda*
- l. Dengan tawa yang *manja*
- m. Bergoyang-goyang gaya *menantang*
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony
- r. Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony

- s. Musik semakin *keras*, lagu semakin *panas*
- t. Teriak orang semakin *keras*
- u. Suasana makin *panas*
- v. Kuping serasa *pecah*, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (4) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aroma* dan *arak* bait 2 baris (9i), pada kata *yang* bait 1 baris

(6f dan 7g), pada kata *tawa*, yang, *manja* bait 2 baris (12L), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *ladies*, *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *hidungku* dan *darahku* bait 2 baris (9i dan 10j), pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), bait 7 baris (25y), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *tubuhku* bait 6 baris (23w). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *penuh* dan *kepulan* bait 2 baris (8h), pada kata *semakin sesak* bait 2 baris (8h), pada kata *retak*, *terasa*, *pecah* bait 4 baris (16p), pada kata *ladies* dan *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *serasa*, *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *bergoyang-goyang* bait 3 baris (13m), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r).

Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Kata *keras* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu alunan musiknya semakin keras, cepat dan volumenya semakin bertambah hingga menyebabkan kebisingan. Kata *keras* bait 6 baris (20t), mempunyai makna yaitu bahwa volume pembicaraan orang semakin meningkat. Persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Kata *panas* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu irama, ketukan lagu semakin meningkat dan bertambah dari yang pelan menjadi cepat. Kata *panas* bait 6 baris (21u), mempunyai makna yaitu bahwa suasana atau tempatnya (*Ebony*) semakin ramai, bising.

Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting, diulang beberapa kali, contoh pada kata *ladies night di Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r) yang mempunyai makna gadis-gadis malam di suatu tempat yaitu Ebony.

Berkaitan dengan gejala yang menarik dalam lirik lagu Slank di atas, yang dibahas dalam skripsi ini adalah hal yang terkait langsung dengan masalah kebahasaan, yaitu gaya bahasa repetisi. Persoalan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah “ jenis-jenis gaya bahasa repetisi apa saja yang terkandung dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)?*”. Sejauh pengamatan penulis, penelitian yang menjawab permasalahan tersebut belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Hal terakhir ini juga menjadi salah satu alasan penulis memilih gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank sebagai objek penelitian ini. Alasan penulis meneliti lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*, karena di album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* merupakan album perdana Slank, bahasa yang dipakai menggunakan bahasa sehari-hari, apa adanya. Selain itu, pada album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* banyak terdapat kata atau kalimat yang diulang, dan lirik–lirik lagu Slank di album 1 atau album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* juga banyak mengandung gaya bahasa repetisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada 1.1, masalah yang dipecahkan dalam penelitian skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut,

1.2.1 Jenis–jenis gaya bahasa repetisi apa saja yang terdapat dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)?*

1.2.2 Gabungan gaya bahasa repetisi apa saja yang terdapat dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)?*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. Tujuannya dapat dirinci sebagai berikut,

1.3.1 Mendeskripsikan jenis–jenis gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*.

1.3.2 Mendeskripsikan gabungan gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan sumbangan berupa kajian perwujudan berbagai jenis gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu dan menambah khazanah dalam bidang stilistika. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan cara praktis yaitu bahwa nilai keindahan dari lirik lagu dapat diciptakan dengan gaya bahasa repetisi.

1.5 Landasan Teori

Pada bagian ini dikemukakan tentang pengertian lirik lagu, lagu Slank, gaya repetisi, dan jenis-jenis gaya bahasa repetisi.

1.5.1 Pengertian Lirik Lagu

Lirik adalah nyanyian, ode, elegi balada, roman (Sabaruddin Ahmad, 1954:4). Nyanyian adalah bentuk lirik yang paling sederhana. Bisa juga tumpahan perasaan yang sederhana dan serta merta, mudah mempengaruhi pendengarnya. Yang terpenting di dalamnya adalah ritme yang tetap, sajak, kata-kata yang begitu mendalam. Didalam nyanyian si penyair menumpahkan perasaan rindu, dendam sedih dan riang. Tetapi gerak perasaan itu tidak betapa mendalam dan nyata (Sabaruddin Ahmad, 1954 :7).

Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, berbunyi, membaca). Lagu juga bisa disebut dendang, nyanyian, kidung. (Kamus besar bahasa indonesia edisi ketiga, 2007:624)

1.5.2 Lagu Slank

Slank berdiri pada tanggal 26 Desember 1983, yang bermula dari sebuah grup band sekolah yang diberi nama Cikini Stone Complex (CSC), yang terdiri dari anak-anak SMA perguruan Cikini dengan personelnya Bimo Setiawan (drum), Boy (gitar), Kiki (Gitar), Abi (bas), Uti (vokal), dan Wel Welly (vokal). Saat itu mereka membawakan lagu-lagu Rolling Stone sebagai ekspresi kegemaran terhadap grup idola mereka. Akhirnya band ini bubar, tetapi Bimo Setiawan sangat serius dalam bermusik dan membentuk grup band lagi yang bernama Red Evil dan berubah menjadi Slank dengan formasi Bimo Setiawan (drum), Erwan (vokal), Bongky (gitar), Denny (bas), Kiki (gitar). Kali ini mereka tampil dengan konsep yang berbeda dengan sebelumnya, dalam aksinya mereka mulai berani menampilkan lagu-lagu ciptaan sendiri. Pergantian personal menjadi persoalan yang tidak terelakan dalam perjalanan karier mereka.

Karena tekad dan niat, serta kreativitasnya, Slank mendapatkan produser untuk rekaman dengan personel Bimo Setiawan (drum), Bongky (bas), Pay (gitar), Indra (Keyboard), Kaka (vokal). Mereka berani memadukan beberapa unsur musik di antaranya pop, rock n roll, blues, dan etnik menjadi suatu bentuk warna musik khas Slank.

Pada Tahun 1991, Slank mengeluarkan album pertama mereka berjudul *suit-suit he..he.. (gadis sexy)* menampilkan hits lagu yang berjudul “Memang dan Maafkan”. Album Slank ternyata meledak di pasaran dan lagunya menjadi *best seller*. Keberhasilan ini membuat Slank dianugrahi sebuah penghargaan dalam ajang bergengsi musik Indonesia *BASF Award* pada tahun 1991 sebagai pendatang baru terbaik. Sejak saat itulah Slank semakin dikenal dan dicintai penggemarnya yang tersebar di seluruh Nusantara.

Pada tahun 1996 Slank kembali membentuk formasi baru yaitu Bimo Setiawan (drum), Kaka (vokal), Ivan (bas), Ridho (gitar), Abdie (gitar). Sampai sekarang, Slank sudah menciptakan 15 album yang mencakup 170 judul lagu. Penghargaan–penghargaan banyak diterima Slank karena masih eksis dalam menciptakan lagu.

Lagu-lagu Slank yang dinyanyikan oleh personelnya mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu pada tema dan bahasanya yang digunakan dalam lirik lagu. Lirik lagu Slank mempunyai tema yang beragam, misalnya tentang protes dan kritik sosial, cinta dan lain-lain. Di sisi lain, lagu Slank tidak hanya mengacu pada melodi atau jenis iramanya saja, tetapi mengacu pada lirik lagu dan isinya. Lirik lagu Slank menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan mempunyai tema yang dianggap mewakili orang banyak.

Isi dan makna yang terkandung dalam lirik-lirik lagu Slank merupakan ekspresi dan simbol keberanian dan kebebasan dari sebuah generasi anak muda yang tidak pengecut untuk bicara dan tampil seadanya terhadap nilai kemapanan yang selama ini membatasi ruang gerak mereka.

1.5.3 Gaya Bahasa Repetisi

Gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca (Tarigan, 1985:5). Menurut Keraf (2002:112), gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).

Gaya bahasa repetisi adalah perulangan (1) bunyi, (2) suku kata, (3) kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (Gorys Keraf, 2001:127). Repetisi adalah gaya bahasa yang mengandung perulangan bunyi,

suku kata, kata atau frase ataupun bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (Tarigan, 1985:180).

Gaya bahasa repetisi merupakan pengulangan terhadap sebuah bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang menyiratkan makna yang ingin lebih ditekankan oleh orang tersebut. Dengan pengulangan, maka pembaca atau pendengar akan lebih awas terhadap kata maupun kalimat yang ingin ditekankan oleh sang penulis. Kegiatan yang berulang-ulang dilakukan akan menimbulkan keterbiasaan dalam diri seseorang. Sama halnya dengan lirik-lirik lagu Slank, di dalam lirik-lirik lagu Slank banyak terdapat kata yang diulang-ulang yang berfungsi untuk menekankan sesuatu sesuai dengan tema lagu.

1.5.4 Jenis–Jenis Gaya Bahasa Repetisi

Menurut Tarigan (1984, 180–203), macam-macam gaya bahasa repetisi adalah aliterasi, asonansi, antanaklasis, kiasmus, epizeukis, tautotes, anafora, epistrofa, simpleke, mesodilopsis, epanalepsis, anadiplosis. (1) Aliterasi adalah gaya bahasa yang memanfaatkan *purwakanti* atau pemakaian kata–kata yang permulaannya sama bunyinya.

Aliterasi adalah gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (2) Asonansi adalah gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (3) Antanaklasis adalah gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. (4) Kiasmus adalah gaya bahasa yang berisikan perulangan dan sekaligus pula merupakan inversi hubungan antara dua kata dalam satu kalimat. (5) Epizeukis adalah gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung,

yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (6) Tautotes adalah gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (7) Anafora adalah gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (8) Epistrofa adalah gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (9) Simploke adalah gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (10) Mesodiplosis adalah gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (11) Anadiplosis adalah gaya bahasa repetisi yang kata atau frase terakhir dari satu klausa atau kalimat menjadi kata atau frase pertama dari klausa atau kalimat berikutnya. (12) Epanalepsis gaya bahasa repetisi yang berupa pengulangan kata pertama dari baris, klausa atau kalimat menjadi terakhir.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: pengumpulan data, metode analisis data, penyajian analisis data. Setiap tahap dilakukan dengan metode tertentu.

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Objek penelitian ini adalah gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik pencatatan. Metode simak adalah metode pengumpulan data dengan menyimak dan membaca lirik-lirik lagu Slank.

Teknik yang digunakan adalah teknik catat. Teknik Catat dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari sumber album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* group band Slank.

1.6.2 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih, metode padan ortografis, dan metode substitusi. Metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:15). Teknik dasar yang digunakan adalah teknik "bagi unsur langsung", teknik lanjutan yang digunakan adalah "teknik baca markah", yaitu membaca pemarkah, perulangan, bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat.

1.6.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode informal dan formal. Metode informal yaitu metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan bentuk verbal atau kata-kata biasa. Metode formal yaitu penyajian hasil analisis data dengan menggunakan tanda atau lambang, yaitu tanda kurung () (Sudaryanto, 1993:145).

1.7 Sistematika Penyajian

Laporan hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga bab. Bab I berisi (1) pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengapa peneliti melakukan penelitian ini, (2) rumusan masalah yang menguraikan masalah-masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, (3) tujuan penelitian menguraikan tujuan diadakan penelitian ini, (4) manfaat penelitian menguraikan manfaat yang bias diambil dari hasil penelitian ini, (5) landasan teori yang menguraikan teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, mencakup pengertian lirik lagu, lagu Slank, gaya bahasa repetisi, jenis-jenis gaya bahasa repetisi, (6) uraian tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, (7) sistematika penyajian yang menguraikan sistematika penyajian yang terbagi atas tiga bab.

Bab II menguraikan pembahasan tentang setiap jenis gaya bahasa repetisi dan gabungan jenis gaya repetisi yang terdapat dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*.

Bab III berisi penutup, yang mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksud adalah kesimpulan tentang gaya bahasa repetisi yang terdapat dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. Saran yang dimaksud adalah saran kepada peneliti, penulis dan masyarakat. Lampiran dari lirik lagu Slank Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* serta *profile* personalnya.

BAB II

JENIS-JENIS GAYA BAHASA REPETISI DALAM LIRIK LAGU SLANK

ALBUM *SUIT-SUIT HE..HE..(GADIS SEXY)*

2.1 Pengantar

Dalam bab ini dibahas jenis-jenis gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank. Pembahasan meliputi (i) pembahasan setiap jenis gaya bahasa dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*.(ii) pembahasan gabungan jenis gaya bahasa dua atau lebih dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*.

2.2 Pembahasan Setiap Jenis Gaya Repetisi dalam Lirik Lagu Slank

Dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* dijumpai jenis gaya bahasa repetisi (1) aliterasi, (2) asonansi, (3) antanaklasis, (4) epizeukis, (5) tautotes, (6) anafora, (7) epistrofa, (8) simploke, (9) mesodilopsis, (10) Anadiplosis. Berikut ini diuraikan setiap jenis gaya bahasa repetisi tersebut.

2.2.1 Aliterasi

Gaya bahasa yang memanfaatkan *purwakanti* atau pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *Dara damba daku, datang dari danau, duga dua duka.*

Aliterasi dijumpai dalam lirik lagu Slank yang berjudul “Suit-Suit He..He..”, “Aku Gila”, “Ladies Night di Ebony”, “Karang”, “Memang”, “Maafkan”, “American Style”, “Kalah”, “Apatis Blues”.

(5) Suit Suit He He (Gadis Sexy)

- a. Ketika pertama ku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. *Semua* orang *melirik*nya
- j. *Semua* orang gelengkan kepala
- k. *Semua* lelaki tergila-gila
- l. Dan aku juga....

- m. *Dia sexy ... Dia* sungguh *Sexy*
- n. *Dia sexy* dia gadis *sexy*

Lirik lagu (5) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *ketika* dan *ku* pada bait 1 baris (1a), konsonan [s] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m-14n). Konsonan [m] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k) dan *melirik*nya baris (9i). Konsonan [g] pada kata *gelengkan* bait 3 baris (10j), kata *tergila-gila* bait 3 baris (11k), kata *juga* bait 3 baris (12L). Bunyi konsonan [x] pada kata *sexy* bait 4 baris (13m, 14n).

(6) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

p. *Ya aku gila ... tergila-gila padamu*
 q. *Ya aku gila ... aku gila karena kamu*

r. *Aku memang harus tahu diri*
 s. *Langsung saja aku bilang permisi*
 t. *Daripada memikirkan kamu*
 u. *Lebih baik kumainkan gitarku*

v. *Seandainya aku orang kaya*
 w. *Tentu kau kan menjilat pantatku*
 x. *Jikaku seorang sarjana*
 y. *Tentu papa mamamu*
 z. *Bersujud di kakiku ...uoooo ya...*

Lirik lagu (6) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *ternyata* bait 2 baris (6f), kata *tak* baris (7g), kata *tertawa* bait 2 baris (7g), kata *tolakan* bait 2 baris (8h). Bunyi konsonan [k] pada kata *ketika*, *kuberlagak*, *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L dan 14n), pada kata *aku* bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *karena*, *kamu* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [y] pada kata *ya* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [g] pada kata bait 4 *gila* baris (16p dan 17q), kata *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Pengulangan bunyi konsonan [ng] pada kata *pinggang* dan *datang* bait 2 baris (8h,9i).

(7) **Memang**

- a. *Memang rambutku memang panjang*
- b. *Jangan menghina yang penting bukan telanjang*
- c. *Memang ...bajuku memang rombeng*
- d. *Jangan menghina yang penting*
- e. *Bukannya nebeng*

- f. *Aku memang aku bukannya kalian*
- g. *Tapi ku tak malu karenaku tak pernah*
- h. *Menghina orang...merampok orang*

- i. *Memang ...kantongku memang kering*
- j. *Jangan menghina yang penting*
- k. *Bukannya maling*

l. *Memang...jaketku memang kotor*
 m. *Jangan menghina yang penting bukan koruptor*

n. *Aku memang aku bukan kalian Tapi aku tak malu*
 o. *Karena ku tak pernah menjegal orang*
 p. *Menginjek orang...*

Lirik lagu (7) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *memang*, *rambutku* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 2 baris (6f), bait 3 baris (9i dan 12L), bait 4 baris (14n). Pada kata *menghina* bait 1 baris (2b dan 4d), bait 2 baris (8h), bait 3 baris (10j dan 13m). Pada kata *merampok* bait 2 baris (8h), pada kata *maling* bait 3 baris (11k), pada kata *menginjek* bait 4 baris (16p). Pada kata *menjegal* bait 4 baris (15o). Persamaan bunyi konsonan [ng] pada kata *panjang*, *telanjang*, *rombeng*, *penting*, *nebeng*, *memang* bait 1 baris (1a-5e), pada kata *memang*, *kering*, *penting*, *maling*, bait 2 baris (9i-11k).

(8) Karang

a. *Dihening saat malam 'kan menjelang*
 b. *Otakku menerawang*
 c. *Terkenang ketika memandang*
 d. *Ombak menimpa karang*

e. *Di sini saat malam t'lah datang*
 f. *Pikiranku melayang*
 g. *Melihat karang yang dulu teguh menantang*
 h. *Kini hancur menghilang*

i. *Karang lebur tertelan ombak*
 j. *Lenyap di dalam lautan*
 k. *Bagai imanku yang dulu tegar*
 l. *Kini hancur dalam sesat kehidupan*

m. *Aku ingin kembali*
 n. *ke masa kecilku dulu*
 o. *Aku ingin kembali*
 p. *Bersih suci seperti dulu*

Lirik lagu (8) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *malam* dan menjelang bait 1 baris (1a) dan bait 2 baris (5e). Pada kata *menerawang* bait 1 baris (2b), pada kata *memandang* bait 1 baris (3c), kata *ombak* dan *menimpa* bait 1 baris (4d), pada kata *melayang* bait 2 baris (6f), kata *melihat* dan *menantang* bait 2 baris (7g), kata *menghilang* bait 2 baris (8h), pada kata *dalam* bait 3 baris (10j dan 12L), pada kata *kembali* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *imanku* bait 3 baris (11k). Persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *malamkan* bait 1 baris (1a), pada kata *ketika* bait 1 baris (3c), pada kata *karang* bait 1 baris (4d), pada kata *pikiranku* bait 2 baris (6f), pada kata *karang* bait 2 baris (7g) dan bait 3 baris (9i), pada kata *kini* bait 2 baris (8h) dan bait 3 baris (12L), pada kata *ombak* bait 2 baris (9i), pada kata *imanku* bait 3 baris (11k), pada kata *kehidupan* bait 3 baris (12L), pada kata *kembali* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [l] pada kata *lebur* dan *tertelan* bait 3 baris (9i), pada kata *lenyap*, *dalam*, *lautan* bait 3 baris (10j), pada kata *dulu* bait 3 baris (11k), pada kata *dalam* bait 3 baris (12L), pada kata *kembali* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *kecilku*, *dulu* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi konsonan [ng] pada kata *menjelang*, *menerawang*, *memandang*, *karang* bait 1 baris (1a-4d), pada kata *datang*, *melayang*, *menantang*, *menghilang* bait 2 baris (5e-8h).

(9) **Kalah**

- a. Untuk yang ke 3 kali
- b. Aku kalah dalam bercinta
- c. Rasanya tak ingin lagi
- d. Berlari *mengejar* cinta
- e. Perih terasa *menggores dada*
- f. Menusuk, *menembus dada...*
- g. hancurkanku, Hentikan detak jantungku

- h. Tak akan henti kubertanya
- i. Semua mungkin salahku
- j. Sampai mati kubertanya
- k. Mungkin semua memang takdirku

Lirik lagu (9) terdiri atas 3 bait yang mencakup 11 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *menggores* bait 2 baris (5e), pada kata *menusuk*, *menembus* bait 2 baris (6f). Pada kata *semua* dan *mungkin* bait 3 baris (9i dan 11k), pada kata *sampai* dan *mati* bait 3 baris (10j), pada kata *memang* bait 3 baris (11k). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *semua* dan *salahku* bait 3 baris (9i), pada kata *sampai* bait 3 baris (10j), pada kata *semua* bait 3 baris (11k). Persamaan bunyi konsonan [d] pada kata *dada* bait 2 baris (5e-6f).

2.2.2 Asonansi

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Asonansi ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Suit-Suit He..He..”, “Aku Gila”, “Ladies Night di Ebony”, “Karang”, “Memang”, “American Style”, “Kalah”, “Apatis Blues”.

Berikut ini dikemukakan asonansi pada lagu yang berjudul

(10) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang aku miliki hanyalah cinta
- d. Dan aku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. *Kesini lagi ya*!"

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. *Ya aku gila ... tergila-gila padamu*
- q. *Ya aku gila ... aku gila karena kamu*

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Dari pada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku

Lirik lagu (10) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata*, *hanya*, *saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma*, *tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika* dan *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris (17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v) , pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t) , pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h),

bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau, pantatku* bait 6 baris (23w), pada kata *jikaku* bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1, baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris (10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih ,baik , kumainkan, gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata di *kakiku* bait 6 baris (26z).

(11) **Suit Suit He He (Gadis Sexy)**

- a. Ketika pertamaku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. Semua orang meliriknyanya
- j. Semua orang gelengkan kepala
- k. Semua lelaki tergila-gila
- l. Dan aku juga....

- m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
- n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (11) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *ketika, pertama, berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *dia, terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya, terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *memandangnya* bait 1 baris (4d), pada kata *kacamata* dan *hitam* bait 2 baris (5e), pada kata *lagaknya, bagaikan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *baru, namanya* dan *sensasi* bait 2

baris (7g), pada kata *goyang*, *pinggulnya*, *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *orang* bait 3 baris (9i, 10j), pada kata *melirikny*a bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan*, *kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *lelaki*, *tergila-gila* bait baris (11k), pada kata *dan*, *aku*, *juga* bait 3 baris (12L), pada kata *dia* bait 4 baris (13m dan 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *sedikit* bait 1 baris (3c), pada kata *hitam dan mini* bait 2 baris (5e), pada kata *bagaikan dan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *ini* dan *sensasi* bait 2 baris (7h), pada kata *melirikny*a bait 3 baris (9i), pada kata *lelaki* dan *tergila-gila* bait 3 baris (11k), pada kata *dia* bait 4 baris (13m, 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *pertamaku* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya*, *terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), kata *aku*, *juga* bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *ketika*, *pertama*, *berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku*, *terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *sedikit* dan *terkuka* bait 1 baris (3c), pada kata *dek-dekan*, *memandangnya* bait 4 baris (4), pada kata *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *melirikny*a bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan* dan *kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *tergila-gila* bait 3 baris (10j), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m ,14n). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *orang* bait 3 baris(9i, 10j).

(12) **Kalah**

- a. Untuk yang ke 3 kali
- b. Aku kalah dalam bercinta
- c. Rasanya tak ingin lagi
- d. Berlari mengejar cinta
- e. Perih terasa menggores dada
- f. Menusuk, menembus dada...
- g. hancurkanku,Hentikan detak jantungku

- h. *Tak akan henti kubertanya*
- i. *Semua mungkin salahku*
- j. *Sampai mati kubertanya*
- k. *Mungkin semua memang takdirku*

Lirik lagu (12) terdiri atas 3 bait yang mencakup 11 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku, kalah, dalam, bercinta* bait 1 baris (2a), pada kata *rasanya, tak, lagi* bait 1 baris (3c), pada kata *berlari, mengejar, cinta* bait 4 baris (4d), pada kata *terasa, dada* bait 2 baris (5e), pada kata *dada, hancurkanku, hentikan, detak, jantungku* bait 2 baris (6f), pada kata *tak, akan, kubertanya* bait 3 baris (7g), pada kata *semua, salahku* bait 3 baris (8h), pada kata *sampai, mati, kubertanya* bait 3 baris (9i), pada kata *memang, takdirku* bait 3 baris (10j). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *kali* bait 1 baris (1a), pada kata *ingin, lagi* bait 1 baris (3c), pada kata *berlari, cinta* bait 1 baris (4d), pada kata *henti* bait 3 baris (7g), pada kata *mungkin* bait 3 baris (8), pada kata *sampai, mati* bait 3 baris (9i), pada kata *takdirku* bait 3 baris (10j). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *untuk* bait 1 baris (1a), pada kata *menusuk, menembus, hancurkanku, jantungku* bait 2 baris (6f), pada kata *kubertanya* bait 3 baris (7g), pada kata *semua* bait 3 baris (8h dan 10j), pada kata *mungkin* bait 3 baris (8h dan 10j), pada kata *kubertanya* bait 3 baris (7g dan 9i), pada kata *salahku* bait 3 baris (8h), pada kata *takdirku* bait 3 baris (10j). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *bercinta* bait 1 baris (2b), pada kata *berlari, mengejar* bait 1 baris (4d), pada kata *perih, terasa, menggores* bait 5 baris (5e), pada kata *menusuk, menembus, hentikan* bait 2 baris (6f), pada kata *semua* bait 3 baris (8h dan 10j), pada kata *kubertanya* bait 3 baris (7g dan 9i), pada kata *henti* bait 3 baris (7g), pada kata *memang* bait 3 baris (10j).

(13) **Apatis Blues**

- a. *Manipulasi disini*
- b. *Perkosaan moral disana*
- c. *Ribut soal harga diri*

- d. Permainan kuasa
- e. Wieeech...
- f. (Asal jangan ganggu gua)

- g. Prostitusi disini
- h. Saling sikut-sikut disana
- i. Diskriminasi menjadi
- j. Banyak orang-orang gila

- l. Lalu mau bilang apa
- m. Dan bagaimana

- n. Mending mainkan bluesku
- o. Nyanyikan bluesku
- p. Mainkan bluesku
- q. Nyanyikan bluesku

Lirik lagu (13) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *manipulasi* bait 1 baris (1a), pada kata *perkosaan, moral, disana* bait 1 baris (2b), pada kata *soal, harga* bait 1 baris (3c), pada kata *permainan, kuasa* bait 1 baris (4d), pada kata *asal, jangan, ganggu, gua* bait 1 baris (6f), pada kata *saling, disana* bait 2 baris (8h), pada kata *diskriminasi, menjadi* bait 2 baris (9i), pada kata *banyak, orang-orang, gila* bait 2 baris (1a), pada kata *lalu, mau, bilang, apa* bait 3 baris (11k), pada kata *dan, bagaimana* bait 3 baris (12), pada kata *mainkan* bait 4 baris (13m), pada kata *nyanyian* bait 4 baris (14n dan 16p), pada kata *mainkan* bait 3 baris (15o). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *manipulasi, disini* bait 1 baris (1a), pada kata *disana* bait 1 baris (2b), bait 2 baris (8h), pada kata *ribut, diri* bait 1 baris (3c), pada kata *permainan* bait 1 baris (4d), pada kata *prostitusi, disini* bait 2 baris (7g), pada kata *saling, sikut-sikut* bait 2 baris (8h), pada kata *diskriminasi, menjadi* bait 2 baris (9i), pada kata *gila* bait 2 baris (10j), pada kata *bilang* bait 3 baris (11k), pada kata *bagaimana* bait 3 baris (12L), pada kata *mending* bait 4 baris (13m), pada kata *mainkan* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *nyanyikan* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *ganggu, gua* bait 1 baris (6f), pada kata *prostitusi* bait 2 baris (7g), pada kata *sikut-sikut* bait 2

baris (8h), pada kata *lalu, mau* bait 3 baris (11), pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m–16p).
 Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *perkosaan* bait 1 baris (2b), pada kata *permainan* bait 1 baris (4d), pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m–16p).

2.2.3 Antanaklasis

Gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. (Tarigan, 1985:185).

Contoh: Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya hampir-hampir kelihatan.

Antanaklasis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Ladies Night di Ebony”, “Aku Gila”. Berikut ini dikemukakan antanaklasis pada lagu yang berjudul,

(14) Ladies Night di Ebony

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
- d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma arak sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis muda
- l. Dengan tawa yang manja
- m. Bergoyang-goyang gaya menantang
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony
- r. Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony

- s. Musik semakin *keras*, lagu semakin *panas*
- t. Teriak orang semakin *keras*
- u. Suasana makin *panas*
- v. Kuping serasa pecah, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (14) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Kata *keras* pada bait 6 baris (19s) mempunyai makna yaitu alunan musiknya semakin keras, cepat dan volumenya semakin bertambah hingga menyebabkan kebisingan. Kata *keras* bait 6 baris (20t) mempunyai makna yaitu bahwa volume pembicaraan orang semakin meningkat. Persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Kata *panas* bait 6 baris (19s) mempunyai makna yaitu irama, ketukan lagu semakin meningkat dan bertambah dari yang pelan menjadi cepat. Kata *panas* bait 6 baris (21u) mempunyai makna yaitu bahwa suasana atau tempatnya (Ebony) semakin ramai, bising.

(15) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

p. Ya *aku gila* ... *tergila-gila* padamu
 q. Ya *aku gila* ... *aku gila* karena kamu

r. Aku memang harus tahu diri
 s. Langsung saja aku bilang permisi
 t. Daripada memikirkan kamu
 u. Lebih baik kumainkan gitarku

v. Seandainya aku orang kaya
 w. Tentu kau kan menjilat pantatku
 x. Jikaku seorang sarjana
 y. Tentu papa mamamu
 z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (15) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya. Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki sifat, rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

2.2.4 Epizeukis

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu diampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Epizeukis ditemukan dalam lirik lagu Slank yang berjudul “Aku gila”, “Suit-Suit He..He..”, “Ladies Night di Ebony”, “Apatis Blues”. Berikut ini dikemukakan epizeukis pada lagu yang berjudul,

(16) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. *Ya aku gila ... tergila-gila padamu*
- q. *Ya aku gila ... aku gila* karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (16) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku gila* pada bait 4 baris (16p dan 17q) yang mempunyai makna bahwa seorang menjadi gila karena seseorang yang dicintai meninggalkannya, kata *aku gila* diulang untuk penekanan.

(17) Suit Suit He He (Gadis Sexy)

- a. Ketika pertama ku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. *Semua* orang melirikinya
- j. *Semua* orang gelengkan kepala
- k. *Semua* lelaki tergila-gila
- l. Dan aku juga....

- m. Dia *sexy* ... Dia sungguh *Sexy*
- n. Dia *sexy* dia gadis *sexy*

Lirik lagu (17), terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *sexy* bait 4 baris (13m dan 14n) yang mempunyai makna seorang wanita yang cantik, memakai rok mini, anggun. Pada kata semua bait 3 baris (9i, 10j, 11k) yang mempunyai makna bahwa semua pengunjung terkagum-kagum, heran melihat kecantikannya.

(18) Ladies Night di Ebony

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
- d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma arak sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis muda
- l. Dengan tawa yang manja
- m. Bergoyang-goyang gaya menantang
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. *Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony*
- r. *Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony*

- s. Musik semakin keras, lagu semakin panas
- t. Teriak orang semakin keras
- u. Suasana makin panas
- v. Kuping serasa pecah, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (18) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku bingung saat ladies night di Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r) yang mempunyai makna seseorang menjadi bingung ketika banyak gadis-gadis malam di suatu tempat yaitu Ebony.

(19) **Apatis Blues**

- a. Manipulasi disini
- b. Perkosaan moral disana
- c. Ribut soal harga diri
- d. Permainan kuasa
- e. Wieeech...
- f. (Asal jangan ganggu gua)

- g. Prostitusi disini
- h. Saling sikut-sikut disana
- i. Diskriminasi menjadi
- j. Banyak orang-orang gila

- l. Lalu mau bilang apa
- m. Dan bagaimana

- n. Mending mainkan *bluesku*
- o. Nyanyikan *bluesku*

- p. Mainkan *bluesku*
- q. Nyanyikan *bluesku*

Lirik lagu (19) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m-16p) yang mempunyai makna suatu aliran musik.

2.2.5 Tautotes

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Contoh: Dia memuji kau, kau memuji dia, dia dan kau saling memuji, kau dan dia saling menghargai.

Tautotes ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan tautotes pada lagu Slank yang berjudul,

(20) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. *Aku suka, kamu suka*
- f. *Aku mau, kamu pun juga mau...*
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. *Aku cium, kamu cium*
- m. *Aku peluk, kamu juga peluk...*
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (20) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka*, *kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* baris (6f). yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* bait 4 baris (12L), pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang kata *suka* pada bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f), kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* bait 4 baris (13m).

2.2.6 Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangkan dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Anafora ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Memang”, “Suit-Suit He..He..”, “Aku Gila”. Berikut ini dikemukakan anafora pada lagu yang berjudul,

(21) **Memang**

- a. *Memang* rambutku memang panjang
- b. *Jangan* menghina yang penting bukan telanjang
- c. *Memang* ...bajuku memang rombeng
- d. *Jangan* menghina yang penting
- e. Bukannya nebeng

- f. Aku memang aku bukannya kalian
- g. Tapi ku tak malu karenaku tak pernah
- h. Menghina orang...merampok orang

- i. *Memang* ...kantongku memang kering
- j. *Jangan* menghina yang penting
- k. Bukannya maling
- l. *Memang*...jaketku memang kotor
- m. *Jangan* menghina yang penting Bukan koruptor

- n. Aku memang aku bukan kalian Tapi aku tak malu
- o. Karena ku tak pernah menjegal orang
- p. Menginjek orang

Lirik lagu (21) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *memang* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 3 baris (9i) dan (12L). Pada kata *jangan* bait 1 baris (2b) dan (4d), bait 3 baris (10j) dan (13).

(22) **Suit Suit He He (Gadis Sexy)**

- a. Ketika pertama ku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. *Semua* orang melirikinya
- j. *Semua* orang gelengkan kepala
- k. *Semua* lelaki tergila-gila
- l. Dan aku juga....

- m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
- n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (22) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *semua* bait 3 baris (9i), (10j), (11k).

(23) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. *Dan* aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. *Dan* ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. *Kenapa* kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. *Kenapa* papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. *Ya aku gila* ... tergila-gila padamu
- q. *Ya aku gila* ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. *Tentu* kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. *Tentu* papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (23) terdiri dari 6 bait yang mencakup 26 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *dan* bait 1

baris (2c) dan (4d). Pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L) dan (14n). Pada kata *ya aku gila* bait 4 baris (16p) dan (17q). Pada kata *tentu* bait 6 baris (23w) dan (25y).

2.2.7 Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Epistrofa ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Kalah”, “Apatis Blues”, “American Style”, “Karang”. Berikut ini dikemukakan epistrofa pada lagu yang berjudul,

(24) **Kalah**

- a. Untuk yang ke 3 kali
- b. Aku kalah dalam bercinta
- c. Rasanya tak ingin lagi
- d. Berlari mengejar cinta

- e. Perih terasa menggores *dada*
- f. Menusuk, menembus *dada...*

- g. hancurkanku, Hentikan detak jantungku

- h. Tak akan henti *kubertanya*
- i. Semua mungkin salahku
- j. Sampai mati *kubertanya*
- k. Mungkin semua memang takdirku

Lirik lagu (24) terdiri atas 3 bait yang mencakup 11 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *dada* bait 2 baris (5e) dan (6f). Pada kata *kubertanya* bait 3 baris (8h) dan (10j).

(25) Apatis Blues

- a. Manipulasi di sini
- b. Perkosaan moral disana
- c. Ribut soal harga diri
- d. Permainan kuasa
- e. Wieeech...
- f. (Asal jangan ganggu gua)

- g. Prostitusi disini
- h. Saling sikut-sikut disana
- i. Diskriminasi menjadi
- j. Banyak orang-orang gila

- l. Lalu mau bilang apa
- m. Dan bagaimana

- n. Mending mainkan *bluesku*
- o. Nyanyikan *bluesku*
- p. Mainkan *bluesku*
- q. Nyanyikan *bluesku*

Lirik lagu (25) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *bluesku* bait 4 baris (13), (14o), (15), (16q).

(26) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga *mau...*
- g. Sama-sama *mau*

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium *aku*
- p. Tapi jangan katakan *cinta*
- q. Kamu boleh peluk *aku*
- r. Tapi jangan katakan *cinta*
- s. Kamu boleh cumbu *aku*
- t. Asal jangan katakan *cinta*

- u. Jangan katakan *cinta*
- v. Aku tak ingin *cinta*oooooooo
- w. Jangan katakan *cinta*oooooooo
- x. Aku tak ingin *cinta*oooooooo
- y. Jangan katakan *cinta*oooooooo

Lirik lagu (26) terdiri dari 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

(27) Karang

- a. Dihening saat malam 'kan menjelang
- b. Otakku menerawang
- c. Terkenang ketika memandang
- d. Ombak menimpa karang

- e. Di sini saat malam t'lah datang
- f. Pikiranku melayang
- g. Melihat karang yang dulu teguh menantang
- h. Kini hancur menghilang

- i. Karang lebur tertelan ombak
- j. Lenyap di dalam lautan
- k. Bagai imanku yang dulu tegar
- l. Kini hancur dalam sesat kehidupan

- m. Aku ingin kembali
- n. ke masa kecilku *dulu*
- o. Aku ingin kembali
- p. Bersih suci seperti *dulu*

Lirik lagu (27) terdiri dari atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *dulu* bait 4 baris (14n) dan (16p).

2.2.8 Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”, “Suit-Suit He..He..”, “Bocah”, “Maafkan”. Berikut ini dikemukakan simploke pada lagu yang berjudul,

(28) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. *Kamu boleh cium aku*
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. *Kamu boleh peluk aku*
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. *Kamu boleh cumbu aku*
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (28) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata di awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

(29) **Suit Suit He He (Gadis Sexy)**

- a. Ketika pertama ku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. Semua orang melirikinya
- j. Semua orang gelengkan kepala
- k. Semua lelaki tergila-gila
 - l. Dan aku juga....

- m. Dia *sexy* ... Dia sungguh *Sexy*
- n. Dia *sexy*.. dia gadis *sexy*

Lirik lagu (29) terdiri dari 4 bait yang mencakup 16 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata di awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *sexy* (awal) dan *sexy* (akhir) bait 4 baris (13m) dan (14n).

(30) **Bocah**

- a. Bocah bocah kecil tiupkan nada
 - b. Seruling bambu
- c. Dendangkan lagu dikeheningan
 - d. Alam desa

- e. Bocah-bocah kecil mandi dikali
- f. Dengan penuh canda
- g. Mainkan air di kesejukan alam desa
- h. Pandangan mata
- i. Dikeheningan alam desa

- j. O ya mereka bahagia
- k. O ya penuh kedamaian

- l. Andaikan mereka tiupkan terompet
- m. *Dalam* kebisingan *suasana kota*
- n. Haruskah mereka mandi di dalam kolam
- o. *Dalam* kesumpekan *suasana kota*
- p. Haruskah mereka gembalakan ternak
- q. Menyusuri jalan-jalan kota

- r. O ya mereka bahagia
- s. O ya penuh kedamaian

Lirik lagu (30) terdiri dari 5 bait yang mencakup 19 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata di awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *dalam* (awal) dan *suasana kota* (akhir) bait 4 baris (13m) dan (15o).

(31) **Maafkan**

- a. Kau datang padaku
- b. Saat ku luka
- c. Luka dengan sejuta kecewa
- d. Yang hempaskan tubuhku
- e. Remukan dada
- f. Namun lembut belaimu
- g. Balutkan luka

- h. Kau kecup bibirku saat ku muak
- i. muak dengan sesaknya asmara
- j. Yang membuatku muntah
- k. Lepaskan dendam
- l. Namun hangat bibirmu redakan duka

- m. *Ma'afkanlah aku* acuhkan *dirimu*
- n. Waktu pertama kali tersenyum padaku
- o. *Ma'afkanlah aku* jejal *dirimu*
- p. Dengan segala kisah sumpah serapahku

Lirik lagu (31) terdiri dari 3 bait yang mencakup 16 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *maafkanlah aku* (awal) dan *dirimu* (akhir) bait 3 baris (14n) dan (15o).

2.2.9 Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah–tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Mesodipolis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”, “Memang”. Berikut ini dikemukakan mesodiplosis pada lagu yang berjudul,

(32) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, *kamu* suka
- f. Aku mau, *kamu* pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, *kamu* cium
- m. Aku peluk, *kamu* juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta

- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooooo

Lirik lagu (32) terdiri dari 6 bait yang mencakup 25 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase di tengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f), bait 4 baris (12L) dan (13m).

(33) **Memang**

- a. Memang rambutku *memang* panjang
- b. Jangan menghina yang penting bukan telanjang
- c. Memang ...bajuku *memang* rombeng
 - d. Jangan menghina yang penting
 - e. Bukannya nebeng
- f. Aku memang aku bukannya kalian
- g. Tapi ku tak malu karenaku tak pernah
- h. Menghina orang...merampok orang
- i. Memang ...kantongku *memang* kering
- j. Jangan menghina yang penting
 - k. Bukannya maling
- l. Memang...jaketku *memang* kotor
- m. Jangan menghina yang penting Bukan koruptor
- n. Aku memang aku bukan kalian Tapi aku tak malu
- o. Karena ku tak pernah menjegal orang
 - p. Menginjek orang...

Lirik lagu (33) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *memang* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 3 baris (9i) dan (12L).

2.2.10 Anadiplosis

Gaya bahasa repetisi yang kata atau frase terakhir dari satu klausa atau kalimat menjadi kata atau frase pertama dari klausa atau kalimat berikutnya. (Tarigan, 1985:202).

Contoh: Dalam raga ada darah, dalam darah ada tenaga, dalam tenaga ada daya, dalam daya ada segala.

Anadiplosis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Maafkanlah”. Berikut ini dikemukakan Anadiplosis pada lagu yang berjudul,

(34) **Maafkan**

- a. Kau datang padaku
- b. Saat ku *luka*
- c. *Luka* dengan sejuta kecewa
- d. Yang hempaskan tubuhku
- e. Remukan dada
- f. Namun lembut belaimu
- g. Balutkan luka

- h. Kau kecup bibirku saat ku *muak*
- i. *muak* dengan sesaknya asmara
- j. Yang membuatku muntah
- k. Lepaskan dendam
- l. Namun hangat bibirmu redakan duka

- m. Ma'afkanlah aku acuhkan dirimu
- n. Waktu pertama kali tersenyum padaku
- o. Ma'afkanlah aku jejalimu
- p. Dengan segala kisah sumpah serapahku

Lirik lagu (34) terdiri atas 3 bait yang mencakup 16 baris. Anadiplosis terlihat pada persamaan kata atau frase terakhir menjadi frase atau kata pertama dari klausa atau kalimat berikutnya, yaitu kata *luka* bait 1 baris (2b) dan (3c). Pada kata *muak* bait 2 baris (8h) dan (9i).

2.3 Gabungan Dua atau Lebih Jenis Gaya Bahasa Repetisi dalam Lirik Lagu Slank *Album suit-suit he..he..(gadis sexy)*

Pembahasan gabungan jenis gaya bahasa atau lebih jenis gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu Slank Album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* meliputi (1) aliterasi dan asonansi, (2) aliterasi dan antanaklasis, (3) aliterasi dan epizeukis, (4) aliterasi dan tautotes, (5) aliterasi dan anafora, (6) aliterasi dan epistrofa, (7) aliterasi dan simploke, (8) aliterasi dan mesodiplosis, (9) aliterasi dan anadiplosis, (10) asonansi dan antanaklasis, (11) asonansi dan epizeukis, (12) asonansi dan tautotes, (13) asonansi dan anafora, (14) asonansi dan epistrofa, (15) asonansi dan simploke, (16) asonansi dan mesodiplosis, (17) antanaklasis dan epizeukis, (18) antanaklasis dan anafora, (19) epizeukis dan anafora, (20) epizeukis dan epistrofa, (21) epizeukis dan simploke, (22) tautotes dan epistrofa, (23) tautotes dan simploke (24) tautotes dan mesodiplosis, (25) anafora dan simploke, (26) anafora dan mesodiplosis, (27) epistrofa dan simploke, (28) epistrofa dan mesodiplosis, (29) simploke dan mesodiplosis, (30) simploke dan anadiplosis, (31) aliterasi-asonansi-antanaklasis, (32) epizeukis-anafora-simploke, (33) tautotes-epistrofa-simploke, (34) anafora-mesodiplosis-aliterasi, (35) epistrofa-simploke-mesodiplosis, (36) antanaklasis-epizeukis-anafora, (37) asonansi-antanaklasis-epizeukis, (38) asonansi-tautotes-mesodiplosis, (39) aliterasi-asonansi-antanaklasis-epizeukis, (40) aliterasi-asonansi-tautotes-epistrofa, (41) simploke-mesodiplosis-tautotes-epistrofa, (42) antanaklasis-anafora-epizeukis-asonansi, (43) aliterasi-asonansi-epizeukis-anafora-simploke.

2.3.1 Aliterasi dan Asonansi

Gaya bahasa yang memanfaatkan *purwakanti* atau pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau.*

Asonansi

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182)

Contoh: *muka muda mudah muram, tiada siaga tiada biasa.*

Aliterasi dan Asonansi ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Suit-Suit He..He..”, “Aku Gila”, “Ladies Night di Ebony”, “Memang”, “Karang”, “American Style”, “Apatis blues”, “Kalah”. Berikut ini dikemukakan aliterasi dan asonansi pada lagu yang berjudul,

(35) **American Style**

- a. *Dari pertama kita kenalan*
- b. *Kan sudah ku bilang padamu*
- c. *Kalau kita boleh berkencan*
- d. *Tapi aku bukan milik kamu*

- e. *Aku suka, kamu suka*
- f. *Aku mau, kamu pun juga mau...*
- g. *Sama-sama mau*

- h. *Kamu sendiri juga bilang*
- i. *Kita pacaran gaya Amerika*
- j. *Malam ini bersenang-senang*
- k. *Besok pagi kitapun berpisah*

- l. *Aku cium, kamu cium*
- m. *Aku peluk, kamu juga peluk...*
- n. *Sama-sama mau...sama-sama Nafsu...*

- o. *Kamu boleh cium aku*
- p. *Tapi jangan katakan cinta*
- q. *Kamu boleh peluk aku*
- r. *Tapi jangan katakan cinta*
- s. *Kamu boleh cumbu aku*
- t. *Asal jangan katakan cinta*

- u. *Jangan katakan cinta*
- v. *Aku tak ingin cintaoooooo*

w. *Jangan katakan cintaoooooo*
 x. *Aku tak ingin cintaoooooo*
 y. *Jangan katakan cintaoooooo*

Lirik lagu (35) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *kita* dan *kenalan* bait 1 baris (1a). Pada kata *kan* dan *ku* bait 1 baris (2b). Pada kata *kalau* dan *kita* bait 1 baris (3c). Pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f). Pada kata *kamu* dan *kita* bait 3 baris (8h) dan (9i). Pada kata *kamu* bait 4 baris (12L) dan (13m), bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *katakan* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *boleh* dan *berkencan* bait 1 baris (3c), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g), bait 3 baris (14n). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Persamaan bunyi konsonan [c] pada kata *cium* bait 4 baris (12m), pada kata *cium* bait 5 baris (15o), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (22v), (23), (24x), (25y). Pada kata *cumbu* bait 5 baris (19s). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [j] pada kata *jangan* bait 5 baris (16p), (18r), bait 6 baris (20t), (21u), (23w), (25y).

Lirik lagu (35) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *dari* bait 1 baris (1a), pada kata *kan* bait 1 baris (2b), pada kata *kalau* bait 1 baris (3c), pada kata *tapi* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (16p dan 18r). Pada kata *aku* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s), bait 6 baris (22v dan 24x). Pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Pada kata *mau* bait 2 baris (6f dan 7g), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g dan 14n). Pada kata *jangan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u, 23w, 25y) pada kata *katakan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u, 23w, 25y),

pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *cium* bait 4 baris (12L), pada kata *tapi* bait 5 baris (16p, 18r), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *ingin* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m), bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *mau* bait 2 baris (6f, 7g), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m) bait 5 baris (15o, 17q, 19s), pada kata *cium* bait 4 baris (12L, 13m), pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s).

(36) Karang

- a. Dihening saat malam 'kan menjelang
- b. Otakku menerawang
- c. Terkenang ketika memandang
- d. Ombak menimpa karang

- e. Di sini saat malam t'lah datang
- f. Pikiranku melayang
- g. Melihat karang yang dulu teguh menantang
- h. Kini hancur menghilang

- i. Karang lebur tertelan ombak
- j. Lenyap di dalam lautan
- k. Bagai imanku yang dulu tegar
- l. Kini hancur dalam sesat kehidupan

- m. Aku ingin kembali
- n. ke masa kecilku dulu
- o. Aku ingin kembali
- p. Bersih suci seperti dulu

Lirik lagu (36) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *menjelang* bait 1 baris (1a), pada kata *menerawang* bait 1 baris (2b), pada kata *memandang* bait 1 baris (3c), pada kata *melayang* bait 2 baris (6f), pada kata *menantang* bait 2 baris (7g), pada kata *menghilang* bait 2 baris (8h). Persamaan

konsonan [k] pada kata *kembali* bait 4 baris (13m, 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [n] pada kata *ingin* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [l] pada kata *kembali* bait 4 baris (13m, 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *dulu* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *kembali* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *suci* dan *seperti* bait 4 baris (16p). Persamaan bunyi konsonan [ng] pada kata *menjelang*, *menerawang*, *memandang*, *karang* bait 1 baris (1a-4d) dan pada kata *datang*, *melayang*, *menantang*, *menghilang* bait 2 baris (5e-8h).

Lirik lagu (36) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [o] pada kata *ombak* bait 1 baris (2b dan 4d). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *menjelang* bait 1 baris (1a), pada kata *menerawang* bait 1 bait (2b), pada kata *memandang* bait 1 baris (3c), pada kata *menimpa* bait 1 baris (4d), pada kata *melayang* bait 2 baris (6f), pada kata *menantang* bait 2 baris (7g), pada kata *menghilang* bait 2 baris (8h). Pada kata *kembali* bait 4 baris (13m, 15o), pada kata *terkenang* dan *ketika* bait 1 baris (3c), pada kata *lebur* dan *tertelan* bait 3 baris (9i), pada kata *sesat*, *kehidupan* bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *saat*, *malam* bait 1 baris (1a), bait 2 baris (5e), pada kata *karang*, *yang* bait 2 baris (7g), pada kata *hancur*, dalam bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *dulu* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *disini* bait 2 baris (5e), pada kata *pikiranku* bait 2 baris (6f), pada kata *ingin* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *kembali* bait 4 baris (13m dan 15o). Pada kata *suci*, *seperti* bait 4 baris (16p).

(37) **Aku Gila**

a. *Aku* memang orang yang tak punya
 b. Dan *aku* juga cuma penganggur
 c. Yang *aku* miliki hanyalah cinta
 d. Dan *aku* serahkan tulus untukmu...
 e. Percayalahaha

f. Ternyata kamu hanya diam saja
 g. Tak menjawab cuma tertawa
 h. Papa mamamu tolakkan pinggang
 i. Dan berkata "kamu jangan datang
 j. *Kesini lagi ya*!"

k. *Ketika* kuberlagak kaya
 l. Kenapa kamu mesra padaku
 m. Waktu mengaku sarjana
 n. Kenapa papa mamamu
 o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

p. *Ya aku gila ... tergila-gila padamu*
 q. *Ya aku gila ... aku gila karena kamu*

r. *Aku* memang harus tahu *diri*
 s. Langsung saja *aku* bilang permisi
 t. Dari pada memikirkan kamu
 u. Lebih baik kumainkan gitarku

v. Seandainya *aku* orang kaya
 w. Tentu kau kan menjilat pantatku
 x. Jikaku seorang sarjana
 y. Tentu papa mamamu
 z. Bersujud di *kakiku*

Lirik lagu (37) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *ternyata* bait 2 baris (6F), kata *tak* baris (7g), kata *tertawa* bait 2 baris (7g), kata *tolakan* bait 2 baris (8h). Bunyi konsonan [k] pada kata *ketika*, *kuberlagak*, *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L) dan (14n), pada kata *aku* bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *karena*, *kamu* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [y] pada kata *ya* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [g] pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q), kata *tergila-gila* bait 4 baris (16p).

Lirik lagu (37) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata*, *hanya*, *saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma*, *tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika* dan *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris (17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v), pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t), pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h), bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16p), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau*, *pantatku* bait 6 baris (3w), pada kata *jikaku* bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris (10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih*, *baik*, *kumainkan*, *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *di* *kakiku* bait 6 baris (26z).

(38) Suit Suit He He (Gadis Sexy)

- a. Ketika pertamaku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. *Kacamata hitam dan rok mini*
- f. *Lagaknya bagaikan primadona*
- g. *Ini baru namanya sensasi*
- h. *Goyang pinggulnya kemana-mana*

- i. *Semua orang melirikinya*
- j. *Semua orang gelengkan kepala*
- k. *Semua lelaki tergil-gila*
- l. *Dan aku juga....*

- m. *Dia sexy ... Dia sungguh Sexy*
- n. *Dia sexy dia gadis sexy*

Lirik lagu (38) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *ketika* dan *ku* pada bait 1 baris (1a) , konsonan [s] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m-14n). Konsonan [m] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k) dan *melirikinya* bait 3 baris (9i). Konsonan [g] pada kata *gelengkan* bait 3 baris (10j), kata *tergil-gila* bait 3 baris (11k), kata *juga* bait 3 baris (12L). Bunyi konsonan [x] pada kata *sexy* bait 4 baris (13m, 14 n). Konsonan [d] pada kata *dia* bait 4 baris (13m-14n).

Lirik lagu (38) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *ketika*, *pertama*, *berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *dia*, *terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya*, *terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *hati dan dekan*, *memandangnya* bait 1 baris (4d), pada kata *kacamata* dan *hitam* bait 2 baris (5e), pada kata *lagaknya*, *bagaikan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *baru*, *namanya* dan *sensasi* bait 2 baris (7g), pada kata *goyang*, *pinggulnya*, *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *orang* bait 3 baris (9i, 10j), pada kata *melirikinya* bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan*, *kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *lelaki*, *tergil-gila* bait baris (11k), pada kata *dan*, *aku*, *juga* bait 3 baris (12L), pada kata *dia* bait 4 baris (13m dan 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *sedikit* bait 1 baris (3c), pada kata *hitam dan*

mini bait 2 baris (5e), pada kata *bagaikan dan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *ini* dan *sensasi* bait 2 baris (7h), pada kata *melirikny* bait 3 baris (9i), pada kata *lelaki* dan *tergila-gila* bait 3 baris (11k), pada kata *dia* bait 4 baris (13m, 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *pertamaku* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya, terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), kata *aku, juga* bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *ketika, pertama, berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku, terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *sedikit dan terkuka* bait 1 baris (3c), pada kata *dek-dekan, memandangnya* bait 4 baris (4d), pada kata *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *melirikny* bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan dan kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *tergila-gila* bait 3 baris (10j), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m, 14n). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *orang* bait 3 baris (9i, 10j).

2.3.2 Aliterasi dan Antanaklasis

Gaya bahasa yang memanfaatkan *purwakanti* atau pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau.*

Antanaklasis

Gaya bahasa yang memanfaatkan *purwakanti* atau pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau.*

Aliterasi dan Antanaklasis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila” dan “Ladies night di Ebony”. Berikut ini dikemukakan aliterasi dan antanaklasis pada lagu yang berjudul,

(39) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma *tertawa*
- h. Papa mamamu *tolakkan* pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. *Ketika* kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku *gila* ... *tergila-gila* padamu
- q. Ya aku *gila* ... aku *gila* karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (39) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *ternyata* bait 2 baris (6f), kata *tak* baris (7g), kata *tertawa* bait 2 baris (7g), kata *tolakan* bait 2 baris (8h). Bunyi konsonan [k] pada kata *ketika*,

kuberlagak, *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L dan 14n), pada kata *aku* bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *karena*, *kamu* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [y] pada kata *ya* bait 4 baris (16p dan 17). Bunyi konsonan [g] pada kata bait 4 *gila* baris (16p dan 17q), kata *tergila-gila* bait 4 baris (16p).

Lirik lagu (39) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya. Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki sifat, rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

(40) Ladies Night di Ebony

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
 - d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma arak sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis muda
- l. Dengan tawa yang manja
- m. Bergoyang-goyang gaya menantang
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony
- r. Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony

- s. Musik semakin keras, lagu semakin panas
- t. Teriak orang semakin keras

- u. Suasana makin *panas*
- v. Kuping serasa *pecah*, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah *gelap* ... kini semakin *gelap*

Lirik lagu (40) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [y] pada kata *yang* bait 1 baris (6f dan 7g), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *penuh* bait 2 baris (8h) pada kata *panaskan* bait 2 baris (10j), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u), pada kata *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *muda* bait 3 baris (11k), pada kata *manja* bait 3 baris (12L), pada kata *menantang* bait 3 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [d] pada kata *dengan* bait 3 baris (12L), pada kata *debarkan* bait 3 baris (14n), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), pada kata *benak* bait 4 baris (15o), pada kata *retak* bait 4 baris (16p), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18 r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [l] pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [n] pada kata *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u).

Lirik lagu (40) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Kata *keras* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu alunan musiknya semakin keras, cepat dan

volumenya semakin bertambah hingga menyebabkan kebisingan. Kata *keras* bait 6 baris (20t), mempunyai makna yaitu bahwa volume pembicaraan orang semakin meningkat. Persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Kata *panas* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu irama, ketukan lagu semakin meningkat dan bertambah dari yang pelan menjadi cepat. Kata *panas* bait 6 baris (21u), mempunyai makna yaitu bahwa suasana atau tempatnya (Ebony) semakin ramai, bising.

2.3.3 Aliterasi dan Epizeukis

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang-kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau.*

Epizeukis

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu di ampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Aliterasi dan Epizeukis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila”, “Suit-Suit He..He..”, “Ladies Night Ebony”, “Apatis Blues”. Berikut ini dikemukakan aliterasi dan epizeukis pada lagu yang berjudul,

(41) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
- q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (41) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *ternyata* bait 2 baris (6f), kata *tak* baris (7g), kata *tertawa* bait 2 baris (7g), kata *tolakan* bait 2 baris (8h). Bunyi konsonan [k] pada kata *ketika*, *kuberlagak*, *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L dan 14n), pada kata *aku* bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *karena*, *kamu* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan

[y] pada kata *ya* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [g] pada kata bait 4 *gila* baris (16p dan 17q), kata *tergila-gila* bait 4 baris (16p).

Lirik lagu (41) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku gila* pada bait 4 baris (16p dan 17q) yang mempunyai makna bahwa seorang menjadi gila karena seseorang yang dicintai meninggalkannya, kata *aku gila* diulang untuk penekanan.

(42) **Suit Suit He He (Gadis Sexy)**

- a. Ketika pertamaku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. Semua orang melirikinya
- j. Semua orang gelengkan kepala
- k. Semua lelaki tergila-gila
 - l. Dan aku juga....

- m. Dia sexy ... Dia sungguh sexy
- n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (42) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *ketika* dan *ku* pada bait 1 baris (1a), konsonan [s] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m-14n). Konsonan [m] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k) dan *melirikinya* baris (9i). Konsonan [g] pada kata *gelengkan* bait 3 baris (10j), kata *tergila-gila* bait 3 baris (11k), kata *juga* bait 3 baris (12L). Bunyi konsonan [x] pada kata *sexy* bait 4 baris (13m, 14n).

Lirik lagu (42) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *sexy* bait 4 baris (13m dan 14n) yang mempunyai makna seorang wanita yang cantik, memakai rok mini, anggun.

(43) **Ladies Night di Ebony**

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
- d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma arak sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis muda
- l. Dengan tawa yang manja
- m. Bergoyang-goyang gaya menantang
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony
- r. Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony

- s. Musik semakin *keras*, lagu semakin *panas*
- t. Teriak orang semakin *keras*
- u. Suasana makin *panas*
- v. Kuping serasa *pecah*, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (43) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [y] pada kata *yang* bait 1 baris (6f dan 7g), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *penuh* bait 2 baris (8h) pada kata

panaskan bait 2 baris (10j), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u), pada kata *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *muda* bait 3 baris (11k), pada kata *manja* bait 3 baris (12L), pada kata *menantang* bait 3 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [d] pada kata *dengan* bait 3 baris (12L), pada kata *debarkan* bait 3 baris (14n), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), pada kata *benak* bait 4 baris (15o), pada kata *retak* bait 4 baris (16p), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18 r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [l] pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [n] pada kata *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u).

Lirik lagu (43) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *ladies night di Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r) yang mempunyai makna gadis-gadis malam di suatu tempat yaitu Ebony.

(44) **Apatis Blues**

- a. Manipulasi *disini*
- b. Perkosaan moral *disana*
- c. Ribut soal harga *diri*
- d. Permainan kuasa
- e. Wieeech...
- f. (Asal jangan ganggu gua)

- g. Prostitusi *disini*
- h. Saling sikut-sikut *disana*
- i. Diskriminasi menjadi
- j. Banyak orang-orang gila

l. Lalu mau bilang apa
m. Dan bagaimana

n. *Mending mainkan bluesku*
o. Nyanyikan *bluesku*
p. *Mainkan bluesku*
q. Nyanyikan *bluesku*

Lirik lagu (44) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat terlihat pada persamaan bunyi konsonan [d] pada kata kata *disini* bait 1 baris (1a) dan bait 2 baris (7g), Pada kata *disana* bait 1 baris (2b) dan bait 3 baris (8h), pada kata kata *diri* bait 1 baris (3c), pada kata diskriminasi bait bait 2 baris (9i). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *perkosaan* bait 1 baris (2b), pada kata *permainan* bait 1 baris (4d). Persamaan bunyi konsonan [g] pada kata *ganggu* dan *gua* bait 1 baris (6f). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *saling* dan *sikut-sikut* bait 2 baris (8h), pada kata *diskriminasi* bait 2 baris (9i). Persamaan bunyi [m] pada kata *Mending* dan *mainkan* bait 4 baris (13m) dan pada kata *mainkan* bait 4 baris (15o). Persamaan bunyi konsonan [n] pada kata *disini* bait 1 baris (1a), bait 2 baris (7g), pada kata *disana* bait 1 baris (2b), bait 2 baris (8h), pada kata *diskriminasi* dan *menjadi* bait 2 baris (9i). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m-16p). Persamaan [k] pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m-16p).

Lirik lagu (44) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m-16p) yang mempunyai makna suatu aliran musik.

2.3.4 Aliterasi dan Tautotes

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan.

Gaya bahasa yang memanfaatkan *purwakanti* atau pemaikaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau.*

Tautotes

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Contoh: Dia memuji kau, kau memuji dia, dia dan kau saling memuji, kau dan dia saling menghargai.

Aliterasi dan Tautotes ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan Aliterasi dan Tautotes lagu yang berjudul,

(45) **American Style**

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah *ku bilang* padamu
- c. Kalau kita *boleh berkencan*
- d. Tapi *aku* bukan milik kamu

- e. *Aku suka, kamu suka*
- f. *Aku mau, kamu pun juga mau...*
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. *Aku cium, kamu cium*
- m. *Aku peluk, kamu juga peluk...*
- n. Sama-sama mau...sama-sama Nafsu...

o. Kamu *boleh* cium aku
 p. Tapi *jangan* katakan cinta
 q. Kamu *boleh* peluk aku
 r. Tapi *jangan* katakan cinta
 s. Kamu *boleh* cumbu aku
 t. Asal *jangan* katakan cinta

u. *Jangan* katakan cinta
 v. *Aku* tak ingin cintaoooooooo
 w. *Jangan* katakan cintaoooooooo
 x. *Aku* tak ingin cintaoooooooo
 y. *Jangan* katakan cintaoooooooo

Lirik lagu (45) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *kita* dan *kenalan* bait 1 baris (1a). Pada kata *kan* dan *ku* bait 1 baris (2b). Pada kata *kalau* dan *kita* bait 1 baris (3c). Pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f). Pada kata *kamu* dan *kita* bait 3 baris (8h) dan (9i). Pada kata *kamu* bait 4 baris (12L) dan (13m), bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *katakan* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *boleh* dan *berkencan* bait 1 baris (3c), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g), bait 3 baris (14n). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Persamaan bunyi konsonan [c] pada kata *cium* bait 4 baris (12m), pada kata *cium* bait 5 baris (15o), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (22v), (23), (24x), (25y). Pada kata *cumbu* bait 5 baris (19s). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [j] pada kata *jangan* bait 5 baris (16p), (18r), bait 6 baris (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi [t] pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *cinta* bait 6 baris (21u-25y).

Lirik lagu (45) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka*, *kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* bait 2 baris (6f). yang berfungsi untuk menjelaskan atau

menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* baris ke 12 bait keempat, pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang kata *suka* bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f) , kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* baris ke 13 bait 4.

2.3.5 Aliterasi dan Anafora

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangi dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Aliterasi dan Anafora ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Memang”, “Suit-Suit He..he..”, “Aku Gila”. Berikut ini dikemukakan Aliterasi dan Anafora pada lagu yang berjudul,

(46) Memang

- a. Memang rambutku memang panjang
- b. Jangan menghina yang penting bukan telanjang
- c. Memang ...bajuku memang rombeng

d. *Jangan menghina yang penting*

e. Bukannya *nebeng*

f. Aku *memang* aku bukannya kalian

g. Tapi ku *tak malu* karenaku *tak* pernah

h. Menghina orang...*merampok* orang

i. *Memang* ...kantongku *memang* kering

j. *Jangan menghina yang penting*

k. Bukannya *maling*

l. *Memang*...jaketku *memang* kotor

m. *Jangan menghina yang penting* Bukan koruptor

n. Aku *memang* aku bukan kalian Tapi aku tak malu

o. Karena ku tak pernah *menjegal* orang

p. *Menginjek* orang

Lirik lagu (46) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *memang*, *rambutku* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 2 baris (6f), bait 3 baris (9i dan 12L), bait 4 baris (14n). Pada kata *menghina* bait 1 baris (2b dan 4d 0), bait 2 baris (8h), bait 3 baris (10j dan 13m). Pada kata *merampok* bait 2 baris (8h), pada kata *maling* bait 3 baris (11k), pada kata *menginjek* bait 4 baris (16p). Pada kata *menjegal* bait 4 baris (15o). Persamaan bunyi [t] pada kata *tapi*, *tak* bait 2 baris (7g), bait 4 baris (14n), pada kata *penting* bait 1 baris 2d, 4d), bait 3 baris (10j, 13m). Persamaan bunyi [j] pada kata *jangan* bait 1 baris (2b, 4d) bait 3 baris (10j, 13m). Persamaan bunyi konsonan [ng] pada kata *panjang*, *telanjang*, *rombeng*, *penting*, *nebeng*, *memang* bait 1 baris (1a-5e), pada kata *memang*, *kering*, *penting*, *maling*, bait 2 baris (9i-11k).

Lirik lagu (46) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *memang* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 3 baris (9i) dan (12L). Pada kata *jangan* bait 1 baris (2b) dan (4d), bait 3 baris (10j) dan (13m).

(47) Suit Suit He He (Gadis Sexy)

- a. Ketika pertama *ku* berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. *Semua* orang melirikinya
- j. *Semua* orang gelengkan kepala
- k. *Semua* lelaki tergila-gila
- l. Dan aku juga....

- m. *Dia sexy ... Dia* sungguh *Sexy*
- n. *Dia sexy dia* gadis *sexy*

Lirik lagu (47) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *ketika* dan *ku* pada bait 1 baris (1a) , konsonan [s] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m-14n). Konsonan [m] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k) dan *melirikinya* bait 3 baris (9i). Konsonan [g] pada kata *gelengkan* bait 3 baris (10j), kata *tergila-gila* bait 3 baris (11k), kata *juga* bait 3 baris (12L). Bunyi konsonan [x] pada kata *sexy* bait 4 baris (13m, 14n). Konsonan [d] pada kata *dia* bait 4 baris (13m,14n).

Lirik lagu (47) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *semua* bait 3 baris (9i), (10j), (11k).

(48) Aku Gila

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. *Dan aku* juga cuma penganggur
- c. Yang *ku* miliki hanyalah cinta

d. *Dan aku serahkan tulus untukmu...*

e. Percayalahaha

f. *Ternyata kamu hanya diam saja*

g. *Tak menjawab cuma tertawa*

h. *Papa mamamu tolakkan pinggang*

i. *Dan berkata "kamu jangan datang*

j. *Kesini lagi ya"!*

k. *Ketika kuberlagak kaya*

l. *Kenapa kamu mesra padaku*

m. *Waktu mengaku sarjana*

n. *Kenapa papa mamamu*

o. *Senyum ramah padaku ...uoooo ya*

p. *Ya aku gila ... tergila-gila padamu*

q. *Ya aku gila ... aku gila karena kamu*

r. *Aku memang harus tahu diri*

s. *Langsung saja aku bilang permisi*

t. *Daripada memikirkan kamu*

u. *Lebih baik kumainkan gitarku*

v. *Seandainya aku orang kaya*

w. *Tentu kau kan menjilat pantatku*

x. *Jikaku seorang sarjana*

y. *Tentu papa mamamu*

z. *Bersujud di kakiku ...uoooo ya...*

Lirik lagu (48) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *ternyata* bait 2 baris (6f), kata *tak* baris (7g), kata *tertawa* bait 2 baris (7g), kata *tolakan* bait 2 baris (8h). Bunyi konsonan [k] pada kata *ketika*, *kuberlagak*, *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L dan 14n), pada kata *aku* bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *karena*, *kamu* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [y] pada kata *ya* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [g] pada kata bait 4 *gila* baris (16p dan 17q), kata *tergila-gila* bait 4 baris (16p).

Lirik lagu (48) terdiri dari 6 bait yang mencakup 26 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *dan aku* bait 1 baris (2c) dan (4d). Pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L) dan (14n). Pada kata *ya aku gila* bait 4 baris (16p) dan (17q). Pada kata *tentu* bait 6 baris (23w) dan (25y).

2.3.6 Aliterasi dan Epistrofa

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: *Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.*

Aliterasi dan Epistrofa ditemukan lagu yang berjudul “Kalah”, “Apatis Blues”, “American Style”, “Karang”. Berikut ini dikemukakan Aliterasi dan Epistrofa pada lagu yang berjudul,

(49) **Kalah**

- a. Untuk yang ke 3 kali
- b. Aku kalah dalam bercinta
- c. Rasanya tak ingin lagi
- d. Berlari mengejar cinta

- e. Perih terasa *menggores dada*
- f. Menusuk, *menembus dada*

- g. hancurkanku, Hentikan detak jantungku

- h. Tak akan henti *kubertanya*
- i. *Semua mungkin salahku*
- j. *Sampai mati kubertanya*
- k. *Mungkin semua memang takdirku*

Lirik lagu (49) terdiri atas 3 bait yang mencakup 11 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *menggores* bait 2 baris (5e), pada kata *menusuk*, *menembus* bait 2 baris (6f) . Pada kata *semua* dan *mungkin* bait 3 baris (9i dan 11k), pada kata *sampai* dan *mati* bait 3 baris (10j), pada kata *memang* bait 3 baris (11k). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *semua* dan *salahku* bait 3 baris (9i), pada kata *sampai* bait 3 baris (10j), pada kata *semua* bait 3 baris (11k). Persamaan bunyi konsonan [d] pada kata *dada* bait 2 baris (5e dan 6f). Persamaan bunyi [k] pada kata *kubertanya* bait 3 baris (8h-11k). Persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *kubertanya* bait 3 baris (8h-11k), pada kata *takdirku* bait 3 baris (11k).

Lirik lagu (49) terdiri atas 3 bait yang mencakup 11 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *dada* bait 2 baris (5e) dan (6f). Pada kata *kubertanya* bait 3 baris (8h) dan (10j).

(50) **Apatis Blues**

- a. Manipulasi *disini*
- b. Perkosaan moral *disana*
- c. Ribut soal harga *diri*
- d. Permainan kuasa
- e. Wieeech...
- f. (Asal jangan ganggu gua)

- g. Prostitusi *disini*
- h. Saling sikut-sikut *disana*
- i. Diskriminasi menjadi
- j. Banyak orang-orang gila

- l. Lalu mau bilang apa
- m. Dan bagaimana

- n. Mending mainkan *bluesku*
- o. Nyanyikan *bluesku*
- p. Mainkan *bluesku*
- q. Nyanyikan *bluesku*

Lirik lagu (50) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat terlihat pada persamaan bunyi konsonan [d] pada kata kata *disini* bait 1 baris (1a) dan bait 2 baris (7g), Pada kata *disana* bait 1 baris (2b) dan bait 3 baris (8h), pada kata kata *diri* bait 1 baris (3c). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *perkosaan* bait 1 baris (2b), pada kata *permainan* bait 1 baris (4d). Persamaan bunyi konsonan [g] pada kata *ganggu* dan *gua* bait 1 baris (6f). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *saling* dan *sikut-sikut* bait 2 baris (8h). Persamaan bunyi [m] pada kata *Mending* dan *mainkan* bait 4 baris (13m) dan pada kata *mainkan* bait 4 baris (15o). Persamaan bunyi konsonan [n] pada kata *disini* bait 1 baris (1a), bait 2 baris (7g), pada kata *disana* bait 1 baris (2b), bait 2 baris (8h). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m-16p). Persamaan [k] pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m-16p).

Lirik lagu (50) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *bluesku* bait 4 baris (13n), (14o), (15p), (16q).

(51) **American Style**

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (51) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *kita* dan *kenalan* bait 1 baris (1a). Pada kata *kan* dan *ku* bait 1 baris (2b). Pada kata *kalau* dan *kita* bait 1 baris (3c). Pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f). Pada kata *kamu* dan *kita* bait 3 baris (8h) dan (9i). Pada kata *kamu* bait 4 baris (12L) dan (13m), bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *katakan* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *boleh* dan *berkencan* bait 1 baris (3c), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g), bait 3 baris (14n). Persamaan bunyi

konsonan [m] pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Persamaan bunyi konsonan [c] pada kata *cium* bait 4 baris (12m), pada kata *cium* bait 5 baris (15o), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (22v), (23), (24x), (25y). Pada kata *cumbu* bait 5 baris (19s). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [j] pada kata *jangan* bait 5 baris (16p), (18r), bait 6 baris (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi [t] pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *cinta* bait 6 baris (21u-25y).

Lirik lagu (51) terdiri dari 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

(52) Karang

- a. Dihening saat malam 'kan menjelang
- b. Otakku menerawang
- c. Terkenang ketika memandang
- d. Ombak menimpa karang

- e. Di sini saat malam t'lah datang
- f. Pikiranku melayang
- g. Melihat karang yang dulu teguh menantang
- h. Kini hancur menghilang

- i. Karang lebur tertelan ombak
- j. Lenyap di dalam lautan
- k. Bagai imanku yang dulu tegar
- l. Kini hancur dalam sesat kehidupan

- m. Aku ingin kembali
- n. ke masa kecilku dulu
- o. Aku ingin kembali
- p. Bersih suci seperti dulu

Lirik lagu (52) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *menjelang* bait 1 baris (1a), pada kata *menerawang*

bait 1 baris (2b), pada kata *memandang* bait 1 baris (3c), pada kata *melayang* bait 2 baris (6f), pada kata *menantang* bait 2 baris (7g), pada kata *menghilang* bait 2 baris (8h). Persamaan konsonan [k] pada kata *kembali* bait 4 baris (13m, 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [n] pada kata *ingin* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [l] pada kata *kembali* bait 4 baris (13m, 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *dulu* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *kembali* bait 4 baris (13m dan 15o). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *suci* dan *seperti* bait 4 baris (16p). Persamaan bunyi konsonan [ng] pada kata *menjelang*, *menerawang*, *memandang*, *karang* bait 1 baris (1a-4d) dan pada kata *datang*, *melayang*, *menantang*, *menghilang* bait 2 baris (5e-8h).

Lirik lagu (52) terdiri dari atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *dulu* bait 4 baris (14n) dan (16p).

2.3.7 Aliterasi dan Simploke

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Aliterasi dan Simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”, “Suit-Suit He..He..”, “Maafkan”. Berikut ini dikemukakan aliterasi dan simploke pada lagu yang berjudul,

(53) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta

s. Kamu boleh cumbu aku
t. Asal jangan katakan cinta

u. Jangan katakan cinta
v. Aku tak ingin cintaoooooo
w. Jangan katakan cintaoooooo
x. Aku tak ingin cintaoooooo
y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (53) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *kita* dan *kenalan* bait 1 baris (1a). Pada kata *kan* dan *ku* bait 1 baris (2b). Pada kata *kalau* dan *kita* bait 1 baris (3c). Pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f). Pada kata *kamu* dan *kita* bait 3 baris (8h) dan (9i). Pada kata *kamu* bait 4 baris (12L) dan (13m), bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *katakan* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *boleh* dan *berkencan* bait 1 baris (3c), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g), bait 3 baris (14n). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Persamaan bunyi konsonan [c] pada kata *cium* bait 4 baris (12m), pada kata *cium* bait 5 baris (15o), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (22v), (23), (24x), (25y). Pada kata *cumbu* bait 5 baris (19s). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [j] pada kata *jangan* bait 5 baris (16p), (18r), bait 6 baris (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi [t] pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *cinta* bait 6 baris (21u-25y).

Lirik lagu (53) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

(54) Suit Suit He He (Gadis Sexy)

- a. Ketika pertama ku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. *Semua* orang melirikinya
- j. *Semua* orang gelengkan kepala
- k. *Semua* lelaki tergila-gila
- l. Dan aku juga....

- m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
- n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (54) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *ketika* dan *ku* pada bait 1 baris (1a) , konsonan [s] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m-14n). Konsonan [m] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k) dan *melirikinya* bait3 baris (9i). Konsonan [g] pada kata *gelengkan* bait 3 baris (10j), kata *tergila-gila* bait 3 baris (11k), kata *juga* bait 3 baris (12L). Bunyi konsonan [x] pada kata *sexy* bait 4 baris (13m, 14 n). Konsonan [y] pada kata *sexy* bait 4 baris (13m,14n).

Lirik lagu (54) terdiri dari 4 bait yang mencakup 16 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *dia sexy* (awal) dan *sexy* (akhir) bait 4 baris (13m) dan (14n).

(55) Maafkan

- a. Kau datang padaku
- b. Saat ku luka
- c. Luka dengan sejuta kecewa
- d. Yang hempaskan tubuhku

- e. Remukan dada
- f. Namun lembut belaimu
- g. Balutkan luka

- h. Kau kecup bibirku saat ku muak
- i. muak dengan sesaknya asmara
- j. Yang membuatku muntah
- k. Lepaskan dendam
- l. Namun hangat bibirmu redakan duka

- m. Ma'afkanlah aku acuhkan dirimu
- n. Waktu pertama kali tersenyum padaku
- o. Ma'afkanlah aku jejalimu
- p. Dengan segala kisah sumpah serapahku

Lirik lagu (55) terdiri atas 3 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *kau* dan *kecup* bait 2 baris (8h), pada kata *aku* bait 3 baris (13m dan 15o), pada kata *padaku* bait 3 baris (14n), pada kata *serapahku* bait 3 baris (16p). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *maafkanlah* bait 3 baris (13m dan 15o), pada kata *membuatku* dan *muntah* bait 2 baris (10j). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *sumpah* dan *serapahku* bait 3 baris (16p).

Lirik lagu (55) terdiri dari 3 bait yang mencakup 16 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *maafkanlah aku* (awal) dan *dirimu* (akhir) bait 3 baris (14n) dan (15o).

2.3.8 Aliterasi dan Mesodiplosis

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang-kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah–tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Aliterasi dan Mesodilopsis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”, “Memang”. Berikut ini dikemukakan aliterasi dan mesodiplosis pada lagu yang berjudul,

(56) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo

- w. Jangan katakan cintaoooooo
 x. Aku tak ingin cintaoooooo
 y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (56) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *kita* dan *kenalan* bait 1 baris (1a). Pada kata *kan* dan *ku* bait 1 baris (2b). Pada kata *kalau* dan *kita* bait 1 baris (3c). Pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f). Pada kata *kamu* dan *kita* bait 3 baris (8h) dan (9i). Pada kata *kamu* bait 4 baris (12L) dan (13m), bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *katakan* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *boleh* dan *berkencan* bait 1 baris (3c), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g), bait 3 baris (14n). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Persamaan bunyi konsonan [c] pada kata *cium* bait 4 baris (12m), pada kata *cium* bait 5 baris (15o), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (22v), (23), (24x), (25y). Pada kata *cumbu* bait 5 baris (19s). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [j] pada kata *jangan* bait 5 baris (16p), (18r), bait 6 baris (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi [t] pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *cinta* bait 6 baris (21u-25y).

Lirik lagu (56) terdiri dari 6 bait yang mencakup 25 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f), bait 4 baris (12L) dan (13m).

(57) **Memang**

- a. Memang rambutku memang panjang
- b. Jangan menghina yang penting bukan telanjang
- c. Memang ...bajuku memang rombeng
 - d. *Jangan* menghina yang penting
 - e. Bukannya nebeng

- f. Aku memang aku bukannya kalian
- g. Tapi ku tak malu karenaku tak pernah
- h. Menghina orang...merampok orang

- i. Memang ...kantongku memang kering
- j. Jangan menghina yang penting
 - k. Bukannya maling
- l. Memang...jaketku memang kotor
- m. Jangan menghina yang penting Bukan koruptor

- n. Aku memang aku bukan kalian Tapi aku tak malu
- o. Karena ku tak pernah menjegal orang
 - p. Menginjek orang

- p. *Menginjek* orang

Lirik lagu (57) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *memang*, *rambutku* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 2 baris (6f), bait 3 baris (9i dan 12L), bait 4 baris (14n). Pada kata *menghina* bait 1 baris (2b dan 4d 0), bait 2 baris (8h), bait 3 baris (10j dan 13m). Pada kata *merampok* bait 2 baris (8h), pada kata *maling* bait 3 baris (11k), pada kata *menginjek* bait 4 baris (16p). Pada kata *menjegal* bait 4 baris (15o). Persamaan bunyi [t] pada kata *tapi*, *tak* bait 2 baris (7g), bait 4 baris (14n), pada kata *penting* bait 1 baris 2d, 4d), bait 3 baris (10j, 13m). Persamaan bunyi [j] pada kata *jangan* bait 1 baris (2b, 4d) bait 3 baris (10j, 13m). Persamaan bunyi konsonan [ng] pada kata *panjang*, *telanjang*, *rombeng*, *penting*, *nebeng*, *memang* bait 1 baris (1a-5e), pada kata *memang*, *kering*, *penting*, *maling*, bait 2 baris (9i-11k).

Lirik lagu (57) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *memang* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 3 baris (9i) dan (12L).

2.3.9 Aliterasi dan Anadiplosis

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Anadiplosis

Gaya bahasa repetisi yang kata atau frase terakhir dari satu klausa atau kalimat menjadi kata atau frase pertama dari klausa atau kalimat berikutnya. (Tarigan, 1985:202).

Contoh: Dalam raga ada darah, dalam darah ada tenaga, dalam tenaga ada daya, dalam daya ada segala.

Aliterasi dan Anadiplosis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Maafkan”. Berikut ini dikemukakan aliterasi dan anadiplosis pada lagu yang berjudul,

(58) **Maafkan**

- a. Kau datang padaku
- b. Saat ku luka
- c. Luka dengan sejuta kecewa
- d. Yang hempaskan tubuhku
- e. Remukan dada
- f. Namun lembut belaimu
- g. Balutkan luka

- h. Kau kecup bibirku saat ku muak
- i. muak dengan sesaknya asmara
- j. Yang membuatku muntah
- k. Lepaskan dendam
- l. Namun hangat bibirmu redakan duka

- m. Ma'afkanlah aku acuhkan dirimu
- n. Waktu pertama kali tersenyum padaku
- o. Ma'afkanlah aku jejal dirimu
- p. Dengan segala kisah sumpah serapahku

Lirik lagu (58) terdiri atas 3 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *kau* dan *kecup* bait 2 baris (8h), pada kata *aku* bait 3 baris (13m dan 15o), pada kata *padaku* bait 3 baris (14n), pada kata *serapahku* bait 3 baris (16p). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *maafkanlah* bait 3 baris (13m dan 15o), pada kata *membuatku* dan *muntah* bait 2 baris (10j). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *sumpah* dan *serapahku* bait 3 baris (16p).

Lirik lagu (58) terdiri atas 3 bait yang mencakup 16 baris. Anadiplosis terlihat pada persamaan kata atau frase terakhir menjadi frase atau kata pertama dari klausa atau kalimat berikutnya, yaitu kata *luka* bait 1 baris (2b) dan (3c). Pada kata *muak* bait 2 baris (8h) dan (9i).

2.3.10 Asonansi dan Antanaklasis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Antanaklasis

Gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda.
(Tarigan, 1985:185).

Contoh: Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya hampir-hampir kelihatan.

Asonansi dan Antanaklasis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila”, “Ladies Night Ebony”. Berikut ini dikemukakan asonansi dan antanaklasis pada lagu yang berjudul,

(59) **Aku Gila**

- a. *Aku* memang orang yang tak punya
- b. Dan *aku* juga cuma penganggur
- c. Yang *aku* miliki hanyalah *cinta*
- d. Dan *aku* serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu *hanya* diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
 - i. Dan berkata "kamu jangan datang
 - j. *Kesini* lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya *aku gila* ... tergila-gila padamu
- q. Ya *aku gila* ... *aku gila* karena kamu

- r. *Aku* memang harus tahu *diri*
- s. Langsung saja *aku* bilang *permisi*
- t. Dari pada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan *gitarku*

- v. Seandainya *aku* orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku

- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku

Lirik lagu (59) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata*, *hanya*, *saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma*, *tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika* dan *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris (17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v), pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t), pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h), bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau*, *pantatku* bait 6 baris (23w), pada kata *jikaku* bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1, baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris (10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih*, *baik*, *kumainkan*, *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *di* *kakiku* bait 6 baris (26z).

Lirik lagu (59) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya. Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

(60) **Ladies Night di Ebony**

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
- d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma *arak* sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis *muda*
- l. Dengan tawa yang *manja*
- m. Bergoyang-goyang gaya *menantang*
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony
- r. Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony

- s. Musik semakin *keras*, lagu semakin *panas*
- t. Teriak orang semakin *keras*
- u. Suasana makin *panas*
- v. Kuping serasa *pecah*, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (60) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aroma* dan *arak* bait 2 baris (9i), pada kata *yang* bait 1 baris (6f dan 7g), pada kata *tawa*, *yang*, *manja* bait 2 baris (12L), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *ladies*, *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *hidungku* dan *darahku* bait 2 baris (9i dan 10j), pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), bait 7 baris (25y), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *tubuhku* bait 6 baris (23w). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *penuh* dan *kepulan* bait 2 baris (8h), pada kata *semakin sesak* bait 2 baris (8h), pada kata *retak*, *terasa*, *pecah* bait 4 baris (16p), pada kata *ladies* dan *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *serasa*, *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *bergoyang-goyang* bait 3 baris (13m), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r).

Lirik lagu (60) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Kata *keras* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu alunan musiknya semakin keras, cepat dan volumenya semakin bertambah hingga menyebabkan kebisingan. Kata *keras* bait 6 baris (20t), mempunyai makna yaitu bahwa volume pembicaraan orang semakin meningkat. Persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Kata *panas* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu irama, ketukan lagu semakin meningkat dan bertambah dari yang pelan menjadi cepat. Kata *panas* bait 6 baris (21u), mempunyai makna yaitu bahwa suasana atau tempatnya (*Ebony*) semakin ramai, bising.

2.3.11 Asonansi dan Epizeukis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Epizeukis

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu di ampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Asonansi dan Epizeukis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila, Suit-Suit He..He.., Ladies Night Ebony, Apatis Blues. Berikut ini dikemukakan asonansi dan epizeukis pada lagu yang berjudul,

(61) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

k. Ketika kuberlagak kaya
 l. Kenapa kamu mesra padaku
 m. Waktu mengaku sarjana
 n. Kenapa papa mamamu
 o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
 q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

r. Aku memang harus tahu diri
 s. Langsung saja aku bilang permisi
 t. Daripada memikirkan kamu
 u. Lebih baik kumainkan gitarku

v. Seandainya aku orang kaya
 w. Tentu kau kan menjilat pantatku
 x. Jikaku seorang sarjana
 y. Tentu papa mamamu
 z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (61) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata*, *hanya*, *saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma*, *tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika dan kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris (17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v) , pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t) , pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h), bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau*, *pantatku* bait 6 baris (23w), pada kata

jikaku bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1, baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris (10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih ,baik , kumainkan, gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata di *kakiku* bait 6 baris (26z).

Lirik lagu (61) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku gila* bait 4 baris (16p dan 17q) yang mempunyai makna bahwa seorang menjadi gila karena seseorang yang dicintai meninggalkannya, kata *aku gila* diulang untuk penekanan.

(62) **Suit Suit He He (Gadis Sexy)**

- a. Ketika pertama ku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. *Semua* orang melirikinya
- j. *Semua* orang gelengkan kepala
- k. *Semua* lelaki tergila-gila
- l. Dan aku juga....

- m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
- n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (62) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *ketika, pertama, berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *dia, terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya, terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *hati dan dek-*

dekan, memandangnya bait 1 baris (4d), pada kata *kacamata* dan *hitam* bait 2 baris (5e), pada kata *lagaknya, bagaikan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *baru, namanya* dan *sensasi* bait 2 baris (7g), pada kata *goyang, pinggulnya, kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i -11k), pada kata *orang* bait 3 baris (9i, 10j), pada kata *melirikny*a bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan, kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *lelaki, tergila-gila* bait baris (11k), pada kata *dan, aku, juga* bait 3 baris (12L), pada kata *dia* bait 4 baris (13m dan 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *sedikit* bait 1 baris (3c), pada kata *hitam dan mini* bait 2 baris (5e), pada kata *bagaikan dan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *ini* dan *sensasi* bait 2 baris (7h), pada kata *melirikny*a bait 3 baris (9i), pada kata *lelaki* dan *tergila-gila* bait 3 baris (11k), pada kata *dia* bait 4 baris (13m, 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *pertamaku* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya, terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *semua* bait 3 baris (9i - 11k), kata *aku, juga* bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *ketika, pertama, berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku, terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *sedikit* dan *terkuka* bait 1 baris (3c), pada kata *dek-dekan, memandangnya* bait 4 baris (4d), pada kata *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i–11k), pada kata *melirikny*a bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan* dan *kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *tergila-gila* bait 3 baris (10j), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m ,14n). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *orang* bait 3 baris(9i, 10j).

Lirik lagu (62) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *sexy* bait 4 baris (13m dan 14n) yang mempunyai makna seorang wanita yang cantik, memakai rok mini, anggun.

(63) **Ladies Night di Ebony**

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
- d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma *arak* sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis *muda*
- l. Dengan tawa yang *manja*
- m. Bergoyang-goyang gaya *menantang*
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony
- r. Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony

- s. Musik semakin keras, lagu semakin panas
- t. Teriak orang semakin keras
- u. Suasana makin panas
- v. Kuping serasa *pecah*, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (63) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aroma* dan *arak* bait 2 baris (9i), pada kata *yang* bait 1 baris (6f dan 7g), pada kata *tawa*, *yang*, *manja* bait 2 baris (12L), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *ladies*, *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi vokal {[u] pada kata *hidungku* dan *darahku* bait 2 baris (9i dan

10j), pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), bait 7 baris (25y), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *tubuhku* bait 6 baris (23w). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *penuh* dan *kepulan* bait 2 baris (8h), pada kata *semakin sesak* bait 2 baris (8h), pada kata *retak*, *terasa*, *pecah* bait 4 baris (16p), pada kata *ladies* dan *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *serasa*, *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *bergoyang-goyang* bait 3 baris (13m), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r).

Lirik lagu (63) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *ladies night di Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r) yang mempunyai makna gadis-gadis malam di suatu tempat yaitu Ebony.

(64) **Apatis Blues**

- a. Manipulasi disini
- b. Perkosaan moral disana
- c. Ribut soal harga diri
- d. Permainan kuasa
- e. Wieeech...
- f. (Asal jangan ganggu gua)

- g. Prostitusi disini
- h. Saling sikut-sikut disana
- i. Diskriminasi menjadi
- j. Banyak orang-orang gila

- l. Lalu mau bilang apa
- m. Dan bagaimana

- n. Mending mainkan bluesku
- o. Nyanyikan bluesku
- p. Mainkan bluesku
- q. Nyanyikan bluesku

Lirik lagu (64) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *manipulasi* bait 1 baris (1a), pada kata *perkosaan*, *moral*,

disana bait 1 baris (2b), pada kata *soal*, *harga* bait 1 baris (3c), pada kata *permainan*, *kuasa* bait 1 baris (4d), pada kata *asal*, *jangan*, *ganggu*, *gua* bait 1 baris (6f), pada kata *saling*, *disana* bait 2 baris (8h), pada kata *diskriminasi*, *menjadi* bait 2 baris (9i), pada kata *banyak*, *orang-orang*, *gila* bait 2 baris (1a), pada kata *lalu*, *mau*, *bilang*, *apa* bait 3 baris (11k), pada kata *dan*, *bagaimana* bait 3 baris (12), pada kata *mainkan* bait 4 baris (13m), pada kata *nyanyian* bait 4 baris (14n dan 16p), pada kata *mainkan* bait 3 baris (15o). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *manipulasi*, *disini* bait 1 baris (1a), pada kata *disana* bait 1 baris (2b), bait 2 baris (8h), pada kata *ribut*, *diri* bait 1 baris (3c), pada kata *permainan* bait 1 baris (4d), pada kata *prostitusi*, *disini* bait 2 baris (7g), pada kata *saling*, *sikut-sikut* bait 2 baris (8h), pada kata *diskriminasi*, *menjadi* bait 2 baris (9i), pada kata *gila* bait 2 baris (10j), pada kata *bilang* bait 3 baris (11k), pada kata *bagaimana* bait 3 baris (12L), pada kata *mending* bait 4 baris (13m), pada kata *mainkan* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *nyanyikan* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *ganggu*, *gua* bait 1 baris (6f), pada kata *prostitusi* bait 2 baris (7g), pada kata *sikut-sikut* bait 2 baris (8h), pada kata *lalu*, *mau* bait 3 baris (11), pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m–16p). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *perkosaan* bait 1 baris (2b), pada kata *permainan* bait 1 baris (4d), pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m–16p).

Lirik lagu (64) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m–16p) yang mempunyai makna suatu aliran musik.

2.3.12 Asonansi dan Tautotes

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Tautotes

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Contoh: Dia memuji kau, kau memuji dia, dia dan kau saling memuji, kau dan dia saling menghargai.

Asonansi dan Tautotes ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan asonansi dan tautotes pada lagu yang berjudul ,

(65) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

l. Aku cium, kamu cium
 m. Aku peluk, kamu juga peluk...
 n. Sama-sama mau...sama-sama
 Nafsu...

o. Kamu boleh cium aku
 p. Tapi jangan katakan cinta
 q. Kamu boleh peluk aku
 r. Tapi jangan katakan cinta
 s. Kamu boleh cumbu aku
 t. Asal jangan katakan cinta

u. Jangan katakan cinta
 v. Aku tak ingin cintaoooooooo
 w. Jangan katakan cintaoooooooo
 x. Aku tak ingin cintaoooooooo
 y. Jangan katakan cintaoooooooo

Lirik lagu (65) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *dari* bait 1 baris (1a), pada kata *kan* bait 1 baris (2b), pada kata *kalau* bait 1 baris (3c), pada kata *tapi* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (16p dan 18r). Pada kata *aku* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s), bait 6 baris (22v dan 24x). Pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Pada kata *mau* bait 2 baris (6f dan 7g), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g dan 14n). Pada kata *jangan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u, 23w, 25y) pada kata *katakan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u, 23w, 25y), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *cium* bait 4 baris (12L), pada kata *tapi* bait 5 baris (16p, 18r), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *ingin* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m), bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *mau* bait 2 baris (6f, 7g), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m) bait 5 baris (15o, 17q, 19s), pada kata *cium* bait 4 baris (12L, 13m), pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan

bunyi vokal [e] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s).
 Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s).

Lirik lagu (65) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka, kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* bait 2 baris (6f). yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* bait 4 baris (12L), pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang kata *suka* bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f) , kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* bait 4 baris (13m).

2.3.13 Asonansi dan Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangi dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Asonansi dan Anafora ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Memang”, “Suit-Suit He..he..”, “Aku Gila”. Berikut ini dikemukakan asonansi dan anafora pada lagu yang berjudul,

(66) **Memang**

- a. *Memang* rambutku memang panjang
- b. *Jangan* menghina yang penting bukan telanjang
- c. *Memang* ...bajuku memang rombeng
 - d. *Jangan* menghina yang penting
 - e. Bukannya nebeng
- f. Aku memang aku bukannya kalian
- g. Tapi ku tak malu karenaku tak pernah
- h. Menghina orang...merampok orang
- i. *Memang* ...kantongku memang kering
- j. *Jangan* menghina yang penting
 - k. Bukannya maling
- l. *Memang*...jaketku memang kotor
- m. *Jangan* menghina yang penting Bukan koruptor
- n. Aku memang aku bukan kalian Tapi aku tak malu
- o. Karena ku tak pernah menjegal orang
 - p. Menginjek orang

Lirik lagu (66) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *memang* bait 1, 2, 3 baris (1a, 3c, 9i, 12L), pada kata *jangan* bait 1, 3 baris (2b, 4d, 10j, 13m), pada kata *aku* bait 2 baris (6f), bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *penting* bait 1 baris (2b dan 4d). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 2 baris (6f), bait 4 baris (14n), pada kata *tapiku, malu, karenaku* bait 2 baris (7g). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *memang* bait 1, 2, 3 baris (1a, 3c, 9i, 12L), pada kata *menghina* dan *merampok* bait 2 baris (8h).

Lirik lagu (66) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *memang* bait

1 baris (1a) dan (3c), bait ke 3 baris (9i) dan (12L). Pada kata *jangan* bait 1 baris (2b) dan (4d), bait 3 baris (10j) dan (13m).

(67) Suit Suit He He (Gadis Sexy)

- a. Ketika pertama ku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. *Semua* orang melirikny
- j. *Semua* orang gelengkan kepala
- k. *Semua* lelaki tergil-gila
 - l. Dan aku juga...

- m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
- n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (67) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *ketika*, *pertama*, *berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *dia*, *terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya*, *terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *hati dan dek-dekan*, *memandangnya* bait 1 baris (4d), pada kata *kacamata* dan *hitam* bait 2 baris (5e), pada kata *lagaknya*, *bagaikan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *baru*, *namanya* dan *sensasi* bait 2 baris (7g), pada kata *goyang*, *pinggulnya*, *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *orang* bait 3 baris (9i, 10j), pada kata *melirikny* bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan*, *kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *lelaki*, *tergil-gila* bait baris (11k), pada kata *dan*, *aku*, *juga* bait 3 baris (12L), pada kata *dia* bait 4 baris (13m dan 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *sedikit* bait 1 baris (3c), pada kata *hitam dan mini* bait 2 baris (5e), pada kata *bagaikan dan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *ini* dan *sensasi* bait 2 baris (7h), pada kata *melirikny* bait 3 baris (9i), pada kata *lelaki* dan *tergil-gila*

bait 3 baris (11k), pada kata *dia* bait 4 baris (13m, 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *pertamaku* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya, terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *semua* bait 3 baris (9i - 11k), kata *aku, juga* bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *ketika, pertama, berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku, terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *sedikit dan terkuka* bait 1 baris (3c), pada kata *dek-dekan, memandangnya* bait 4 baris (4d), pada kata *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i – 11k), pada kata *meliriknya* bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan dan kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *tergila-gila* bait 3 baris (10j), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m ,14n). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *orang* bait 3 baris(9i, 10j).

Lirik lagu (67) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *semua* bait 3 baris (9i), (10j), (11k).

(68) **Aku Gila**

- a. *Aku* memang orang yang tak punya
- b. Dan *aku* juga cuma penganggur
- c. Yang *aku* miliki hanyalah cinta
- d. Dan *aku* serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu *hanya* diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. *Kesini* lagi ya"!

- k. *Ketika* kuberlagak kaya
- l. *Kenapa* kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. *Kenapa* papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. *Ya aku gila ... tergila-gila padamu*
 q. *Ya aku gila ... aku gila karena kamu*

- r. *Aku memang harus tahu diri*
 s. *Langsung saja aku bilang permisi*
 t. *Dari pada memikirkan kamu*
 u. *Lebih baik kumainkan gitarku*

- v. *Seandainya aku orang kaya*
 w. *Tentu kau kan menjilat pantatku*
 x. *Jikaku seorang sarjana*
 y. *Tentu papa mamamu*
 z. *Bersujud di kakiku*

Lirik lagu (68) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata*, *hanya*, *saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma*, *tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika dan kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris (17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v) , pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t) , pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h), bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau*, *pantatku* bait 6 baris (23w), pada kata *jikaku* bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1, baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris

(10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih ,baik , kumainkan, gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata di *kakiku* bait 6 baris (26z).

Lirik lagu (68) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *dan* bait 1 baris (2c) dan (4d). Pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L) dan (14n). Pada kata *ya aku gila* bait 4 baris (16p) dan (17q). Pada kata *tentu* bait 6 baris (23w) dan (25y).

2.3.14 Asonansi dan Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Asonansi dan Epistrofa ditemukan lagu yang berjudul “Kalah”, “Apatis Blues”, “American Style”, “Karang”. Berikut ini dikemukakan asonansi dan epistrofa pada lagu yang berjudul,

(69) **Kalah**

- a. Untuk yang ke 3 kali
- b. Aku kalah dalam bercinta
- c. Rasanya tak ingin lagi
- d. Berlari mengejar cinta

- e. Perih terasa menggores dada
- f. Menusuk, menembus dada... hancurkanku, Hentikan detak jantungku

- g. Tak akan henti kubertanya
- h. Semua mungkin salahku
- i. Sampai mati kubertanya
- j. Mungkin semua memang takdirku

Lirik lagu (69) terdiri atas 3 bait yang mencakup 11 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku, kalah, dalam, bercinta* bait 1 baris (2a), pada kata *rasanya, tak, lagi* bait 1 baris (3c), pada kata *berlari, mengejar, cinta* bait 4 baris (4d), pada kata *terasa, dada* bait 2 baris (5e), pada kata *dada, hancurkanku, hentikan, detak, jantungku* bait 2 baris (6f), pada kata *tak, akan, kubertanya* bait 3 baris (7g), pada kata *semua, salahku* bait 3 baris (8h), pada kata *sampai, mati, kubertanya* bait 3 baris (9i), pada kata *memang, takdirku* bait 3 baris (10j). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *kali* bait 1 baris (1a), pada kata *ingin, lagi* bait 1 baris (3c), pada kata *berlari, cinta* bait 1 baris (4d), pada kata *henti* bait 3 baris (7g), pada kata *mungkin* bait 3 baris (8), pada kata *sampai, mati* bait 3 baris (9i), pada kata *takdirku* bait 3 baris (10j). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *untuk* bait 1 baris (1a), pada kata *menusuk, menembus, hancurkanku, jantungku* bait 2 baris (6f), pada kata *kubertanya* bait 3 baris (7g), pada kata *semua* bait 3 baris (8h dan 10j), pada kata *mungkin* bait 3 baris (8h dan 10j), pada kata *kubertanya* bait 3 baris (7g dan 9i), pada kata *salahku* bait 3 baris (8h), pada kata *takdirku* bait 3

baris (10j). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *bercinta* bait 1 baris (2b), pada kata *berlari*, *mengejar* bait 1 baris (4d), pada kata *perih*, *terasa*, *menggores* bait 5 baris (5e), pada kata *menusuk*, *menembus*, *hentikan* bait 2 baris (6f), pada kata *semua* bait 3 baris (8h dan 10j), pada kata *kubertanya* bait 3 baris (7g dan 9i), pada kata *henti* bait 3 baris (7g), pada kata *memang* bait 3 baris (10j).

Lirik lagu (69) terdiri atas 3 bait yang mencakup 11 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *dada* bait 2 baris (5e) dan (6f). Pada kata *kubertanya* bait 3 baris (8h) dan (10j).

(70) **Apatis Blues**

- a. Manipulasi disini
- b. Perkosaan moral disana
- c. Ribut soal harga diri
- d. Permainan kuasa
- e. Wieeech...
- f. (Asal jangan ganggu gua)

- g. Prostitusi disini
- h. Saling sikut-sikut disana
- i. Diskriminasi menjadi
- j. Banyak orang-orang gila

- l. Lalu mau bilang apa
- m. Dan bagaimana

- n. Mending mainkan bluesku
- o. Nyanyikan bluesku
- p. Mainkan bluesku
- q. Nyanyikan bluesku

Lirik lagu (70) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *manipulasi* bait 1 baris (1a), pada kata *perkosaan*, *moral*, *disana* bait 1 baris (2b), pada kata *soal*, *harga* bait 1 baris (3c), pada kata *permainan*, *kuasa* bait 1 baris (4d), pada kata *asal*, *jangan*, *ganggu*, *gua* bait 1 baris (6f), pada kata *saling*, *disana* bait 2

baris (8h), pada kata *diskriminasi, menjadi* bait 2 baris (9i), pada kata *banyak, orang-orang, gila* bait 2 baris (1a), pada kata *lalu, mau, bilang, apa* bait 3 baris (11k), pada kata *dan, bagaimana* bait 3 baris (12), pada kata *mainkan* bait 4 baris (13m), pada kata *nyanyian* bait 4 baris (14n dan 16p), pada kata *mainkan* bait 3 baris (15o). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *manipulasi, disini* bait 1 baris (1a), pada kata *disana* bait 1 baris (2b), bait 2 baris (8h), pada kata *ribut, diri* bait 1 baris (3c), pada kata *permainan* bait 1 baris (4d), pada kata *prostitusi, disini* bait 2 baris (7g), pada kata *saling, sikut-sikut* bait 2 baris (8h), pada kata *diskriminasi, menjadi* bait 2 baris (9i), pada kata *gila* bait 2 baris (10j), pada kata *bilang* bait 3 baris (11k), pada kata *bagaimana* bait 3 baris (12L), pada kata *mending* bait 4 baris (13m), pada kata *mainkan* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *nyanyikan* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *ganggu, gua* bait 1 baris (6f), pada kata *prostitusi* bait 2 baris (7g), pada kata *sikut-sikut* bait 2 baris (8h), pada kata *lalu, mau* bait 3 baris (11), pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m–16p). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *perkosaan* bait 1 baris (2b), pada kata *permainan* bait 1 baris (4d), pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m–16p).

Lirik lagu (70) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *bluesku* bait 4 baris (13n), (14o), (15p), (16q).

(71) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (71) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *dari* bait 1 baris (1a), pada kata *kan* bait 1 baris (2b), pada kata *kalau* bait 1 baris (3c), pada kata *tapi* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (16p dan 18r). Pada kata *aku* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s), bait 6 baris (22v dan 24x). Pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Pada kata *mau* bait 2 baris (6f dan 7g), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g dan 14n). Pada kata *jangan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u, 23w, 25y) pada kata *katakan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u, 23w, 25y), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *cium* bait 4 baris (12L), pada kata *tapi* bait 5 baris (16p, 18r), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *ingin* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m), bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *mau* bait 2

baris (6f, 7g), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m) bait 5 baris (15o, 17q, 19s), pada kata *cium* bait 4 baris (12L, 13m), pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s).

Lirik lagu (71) terdiri dari 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

(72) Karang

- a. Dihening saat malam 'kan *menjelang*
- b. Otakku *menerawang*
- c. Terkenang ketika *memandang*
- d. Ombak *menimpa* karang

- e. Di sini saat malam t'lah datang
- f. Pikiranku *melayang*
- g. Melihat karang yang dulu teguh *menantang*
- h. Kini hancur *menghilang*

- i. Karang lebur tertelan ombak
- j. Lenyap di dalam lautan
- k. Bagai imanku yang dulu tegar
- l. Kini hancur dalam sesat kehidupan

- m. Aku ingin *kembali*
- n. ke masa kecilku *dulu*
- o. Aku ingin *kembali*
- p. Bersih suci seperti *dulu*

Lirik lagu (72) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [o] pada kata *ombak* bait 1 baris (2b dan 4d). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *menjelang* bait 1 baris (1a), pada kata *menerawang* bait 1 bait (2b), pada kata *memandang* bait 1 baris (3c), pada kata *menimpa* bait 1 baris (4d), pada kata *melayang* bait 2

baris (6f), pada kata *menantang* bait 2 baris (7g), pada kata *menghilang* bait 2 baris (8h). Pada kata *kembali* bait 4 baris (13m, 15o), pada kata *terkenang* dan *ketika* bait 1 baris (3c), pada kata *lebur* dan *tertelan* bait 3 baris (9i), pada kata *sesat, kehidupan* bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *saat, malam* bait 1 baris (1a), bait 2 baris (5e), pada kata *karang, yang* bait 2 baris (7g), pada kata *hancur*, dalam bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *kecilku* bait 4 baris (14n), pada kata *dulu* bait 4 baris (14n dan 16p). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *disini* bait 2 baris (5e), pada kata *pikiranku* bait 2 baris (6f), pada kata *ingin* bait 4 baris (13m dan 15o), pada kata *kembali* bait 4 baris (13m dan 15o). Pada kata *suci, seperti* bait 4 baris (16p).

Lirik lagu (72) terdiri dari atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *dulu* bait 4 baris (14n) dan (16p).

2.3.15 Asonansi dan Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Asonansi dan Simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”, “Suit-Suit He..He..”. Berikut ini dikemukakan asonansi dan simploke pada lagu yang berjudul,

(73) **American Style**

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (73) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *dari* bait 1 baris (1a), pada kata *kan* bait 1 baris (2b), pada kata *kalau* bait 1 baris (3c), pada kata *tapi* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (16p dan 18r). Pada kata *aku* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s), bait 6 baris (22v dan 24x). Pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Pada kata *mau* bait 2 baris (6f dan 7g), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g dan 14n). Pada kata *jangan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u, 23w, 25y) pada kata *katakan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u, 23w, 25y), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *cium* bait 4 baris (12L), pada kata *tapi* bait 5 baris (16p, 18r), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *ingin* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m), bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *mau* bait 2 baris (6f, 7g), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m) bait 5 baris (15o, 17q, 19s), pada kata *cium* bait 4 baris (12L, 13m), pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s).

Lirik lagu (73) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

(74) **Suit Suit He He (Gadis Sexy)**

- a. Ketika pertama ku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. *Semua* orang melirikinya
- j. *Semua* orang gelengkan kepala
- k. *Semua* lelaki tergila-gila
 - l. Dan aku juga....

- m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
- n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (74) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *ketika*, *pertama*, *berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *dia*, *terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya*, *terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *hati dan dek-dekan*, *memandangnya* bait 1 baris (4d), pada kata *kacamata* dan *hitam* bait 2 baris (5e), pada kata *lagaknya*, *bagaikan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *baru*, *namanya* dan *sensasi* bait 2 baris (7g), pada kata *goyang*, *pinggulnya*, *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i -11k), pada kata *orang* bait 3 baris (9i, 10j), pada kata *melirikinya* bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan*, *kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *lelaki*, *tergila-gila* bait baris (11k), pada kata *dan*, *aku*, *juga* bait 3 baris (12L), pada kata *dia* bait 4 baris (13m dan 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *sedikit* bait 1 baris (3c), pada kata *hitam dan mini* bait 2 baris (5e), pada kata *bagaikan dan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *ini* dan *sensasi* bait 2 baris (7h), pada kata *melirikinya* bait 3 baris (9i), pada kata *lelaki* dan *tergila-gila* bait 3 baris (11k), pada kata *dia* bait 4 baris (13m, 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *pertamaku* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku* bait 1

baris (2b), pada kata *bajunya*, *terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), kata *aku*, *juga* bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *ketika*, *pertama*, *berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku*, *terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *sedikit* dan *terkuka* bait 1 baris (3c), pada kata *dek-dekan*, *memandangnya* bait 4 baris (4d), pada kata *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *melirikanya* bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan* dan *kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *tergila-gila* bait 3 baris (10j), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m ,14n). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *orang* bait 3 baris(9i, 10j).

Lirik lagu (74) terdiri dari 4 bait yang mencakup 16 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *dia sexy* (awal) dan *sexy* (akhir) bait 4 baris (13m) dan (14n).

2.3.16 Asonansi dan Mesodilopsis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah–tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Asonansi dan Mesodipolis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”, “Memang”. Berikut ini dikemukakan asonansi dan mesodiplosis pada lagu yang berjudul,

(75) **American Style**

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (75) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *dari* bait 1 baris (1a), pada kata *kan* bait 1 baris (2b), pada

kata *kalau* bait 1 baris (3c), pada kata *tapi* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (16p dan 18r). Pada kata *aku* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s), bait 6 baris (22v dan 24x). Pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Pada kata *mau* bait 2 baris (6f dan 7g), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g dan 14n). Pada kata *jangan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u, 23w, 25y) pada kata *katakan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u, 23w, 25y), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *cium* bait 4 baris (12L), pada kata *tapi* bait 5 baris (16p, 18r), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *ingin* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m), bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *mau* bait 2 baris (6f, 7g), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m) bait 5 baris (15o, 17q, 19s), pada kata *cium* bait 4 baris (12L, 13m), pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s).

Lirik lagu (75) terdiri dari 6 bait yang mencakup 25 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f), bait 4 baris (12L) dan (13m).

(76) **Memang**

- a. *Memang* rambutku memang panjang
- b. *Jangan* menghina yang penting bukan telanjang
- c. *Memang* ...bajuku memang rombeng
- d. *Jangan* menghina yang penting
- e. Bukannya nebeng

- f. Aku memang aku bukannya kalian
- g. Tapi ku tak malu karenaku tak pernah
- h. Menghina orang...merampok orang

- i. *Memang* ...kantongku memang kering
- j. *Jangan* menghina yang penting
- k. Bukannya maling
- l. *Memang*...jaketku memang kotor
- m. *Jangan* menghina yang penting Bukan koruptor

- n. Aku memang aku bukan kalian Tapi aku tak malu
- o. Karena ku tak pernah menjegal orang
- p. Menginjek orang

Lirik lagu (76) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *memang* bait 1, 2, 3 baris (1a, 3c, 9i, 12L), pada kata *jangan* bait 1, 3 baris (2b, 4d, 10j, 13m), pada kata *aku* bait 2 baris (6f), bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *penting* bait 1 baris (2b dan 4d). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 2 baris (6f), bait 4 baris (14n), pada kata *tapiku, malu, karenaku* bait 2 baris (7g). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *memang* bait 1, 2, 3 baris (1a, 3c, 9i, 12L), pada kata *menghina* dan *merampok* bait 2 baris (8h).

Lirik lagu (76) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *memang* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 3 baris (9i) dan (12L).

2.3.17 Antanaklasis dan Epizeukis

Gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. (Tarigan, 1985:185).

Contoh: Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya hampir-hampir kelihatan.

Epizeukis

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu diampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Antanaklasis dan Epizeukis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila” dan “Ladies Night Ebony”. Berikut ini dikemukakan antanaklasis dan epizeukis pada lagu yang berjudul,

(77) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
- q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (77) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya. Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki sifat, rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

Lirik lagu (77) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku gila* pada bait 4 baris (16p dan 17q) yang mempunyai makna bahwa seorang menjadi gila karena seseorang yang dicintai meninggalkannya, kata *aku gila* diulang untuk penekanan.

(78) Ladies Night di Ebony

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
- d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma arak sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis muda
- l. Dengan tawa yang manja
- m. Bergoyang-goyang gaya menantang
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony
- r. Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony

- s. Musik semakin *keras*, lagu semakin *panas*
- t. Teriak orang semakin *keras*
- u. Suasana makin *panas*
- v. Kuping serasa *pecah*, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (78) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Kata *keras* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu alunan musiknya semakin keras, cepat dan volumenya semakin bertambah hingga menyebabkan kebisingan. Kata *keras* bait 6 baris (20t), mempunyai makna yaitu bahwa volume pembicaraan orang semakin meningkat. Persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Kata *panas* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu irama, ketukan lagu semakin meningkat dan bertambah dari yang pelan menjadi cepat. Kata *panas* bait 6 baris (21u), mempunyai makna yaitu bahwa suasana atau tempatnya (Ebony) semakin ramai, bising.

Lirik lagu (78) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *ladies night di Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r) yang mempunyai makna gadis-gadis malam di suatu tempat yaitu Ebony.

2.3.18 Antanaklasis dan Anafora

Gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. (Tarigan, 1985:185).

Contoh: Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya hampir-hampir kelihatan.

Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangkan dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Antanaklasis dan Anafora ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila”. Berikut ini dikemukakan antanaklasis dan anafora pada lagu yang berjudul,

(79) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
- q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (79) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya. Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki sifat, rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

Lirik lagu (79) terdiri dari 6 bait yang mencakup 26 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *dan* bait 1 baris (2c) dan (4d). Pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L) dan (14n). Pada kata *ya aku gila* bait 4 baris (16p) dan (17q). Pada kata *tentu* bait 6 baris (23w) dan (25y).

2.3.19 Epizeukis dan Anafora

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu diampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangi dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Epizeukis dan Anafora ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila”, “Suit-Suit He..He..”. Berikut ini dikemukakan epizeukis dan anafora pada lagu yang berjudul,

(80) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
- q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (80) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku gila* pada bait 4 baris (16p dan 17q) yang mempunyai makna bahwa seorang menjadi gila karena seseorang yang dicintai dan disayangi meninggalkannya, kata *aku gila* diulang untuk penekanan.

Lirik lagu (80) terdiri dari 6 bait yang mencakup 26 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *dan* bait 1 baris (2c) dan (4d). Pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L) dan (14n). Pada kata *ya aku gila* bait 4 baris (16p) dan (17q). Pada kata *tentu* bait 6 baris (23w) dan (25y).

(81) **Suit Suit He He (Gadis Sexy)**

- a. Ketika pertamaku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona

g. Ini baru namanya sensasi
h. Goyang pinggulnya kemana-mana

i. Semua orang melirikny
j. Semua orang gelengkan kepala
k. Semua lelaki tergil-gila
l. Dan aku juga....

m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (81) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *sexy* bait 4 baris (13m dan 14n) yang mempunyai makna seorang wanita yang cantik, memakai rok mini, anggun.

Lirik lagu (81) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *semua* bait 3 baris (9i), (10j), (11k).

2.3.20 Epizeukis dan Epistrofa

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu diampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Epizeukis dan Epistrofa ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Apatis Blues”. Berikut ini dikemukakan epizeukis dan epistrofa pada lagu yang berjudul,

(82) Apatis Blues

- a. Manipulasi disini
- b. Perkosaan moral disana
- c. Ribut soal harga diri
- d. Permainan kuasa
- e. Wieeech...
- f. (Asal jangan ganggu gua)

- g. Prostitusi disini
- h. Saling sikut-sikut disana
- i. Diskriminasi menjadi
- j. Banyak orang-orang gila

- l. Lalu mau bilang apa
- m. Dan bagaimana

- n. Mending mainkan bluesku
- o. Nyanyikan bluesku
- p. Mainkan bluesku
- q. Nyanyikan bluesku

Lirik lagu (82) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *bluesku* bait 4 baris (13m-16p) yang mempunyai makna suatu aliran musik.

Lirik lagu (82) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *bluesku* bait 4 baris (13n), (14o), (15p), (16q).

2.3.21 Epizeukis dan Simploke

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu diampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Epizeukis dan Simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Suit-Suit He..He..”. Berikut ini dikemukakan epizeukis dan simploke pada lagu yang berjudul,

(83) Suit Suit He He (Gadis Sexy)

- a. Ketika pertamaku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. Semua orang meliriknya
- j. Semua orang gelengkan kepala

k. Semua lelaki tergil-gila
l. Dan aku juga....

m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (83) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *sexy* bait 4 baris (13m dan 14n) yang mempunyai makna seorang wanita yang cantik, memakai rok mini, anggun.

Lirik lagu (83) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *dia sexy* (awal) dan *sexy* (akhir) bait 4 baris (13m) dan (14n).

2.3.22 Tautotes dan Epistrofa

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Contoh: Dia memuji kau, kau memuji dia, dia dan kau saling memuji, kau dan dia saling menghargai.

Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Tautotes dan Epistrofa ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”.

Berikut ini dikemukakan tautotes dan epistrofa pada lagu yang berjudul,

(84) **American Style**

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (84) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka, kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* bait 2 baris (6f). yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* bait 4 baris (12L), pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang

kata *suka* bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f) , kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* bait 4 baris (13m).

Lirik lagu (84) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

2.3.23 Tautotes dan Simploke

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Contoh: Dia memuji kau, kau memuji dia, dia dan kau saling memuji, kau dan dia saling menghargai.

Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Tautotes dan Simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan tautotes dan simploke pada lagu yang berjudul,

(85) **American Style**

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (85) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka, kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* bait 2 baris (6f). yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* bait 4 baris (12L), pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang kata *suka* bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f) , kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* bait 4 baris (13m).

Lirik lagu (85) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

2.3.24 Tautotes dan Mesodilopsis

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Contoh: Dia memuji kau, kau memuji dia, dia dan kau saling memuji, kau dan dia saling menghargai.

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Tautotes dan Mesodilopsis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan tautotes dan mesodilopsis pada lagu yang berjudul,

(86) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooooo

Lirik lagu (86) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka, kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* bait 2 baris (6f). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* bait 4 baris (12L), pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang kata *suka* bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f) , kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* bait 4 baris (13m).

Lirik lagu (86) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f), bait 4 baris (12L) dan (13m).

2.3.25 Anafora dan Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangkan dan mencintainya? Bedosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Anafora dan Simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Suit-Suit He..He..”. Berikut ini dikemukakan anafora dan simploke pada lagu yang berjudul,

(87) **Suit Suit He He (Gadis Sexy)**

- a. Ketika pertamaku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. Semua orang meliriknnya
- j. Semua orang gelengkan kepala
- k. Semua lelaki tergil-gila
- l. Dan aku juga....

- m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
- n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (87) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *semua* bait 3 baris (9i), (10j), (11k).

Lirik lagu (87) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *dia sexy* (awal) dan *sexy* (akhir) bait 4 baris (13m) dan (14n).

2.3.26 Anafora dan Mesodilopsis

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangkan dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah–tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Anafora dan Mesodilopsis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Memang”. Berikut ini dikemukakan Anafora dan mesodiplosis pada lagu yang berjudul,

(88) Memang

- a. *Memang* rambutku *memang* panjang
- b. *Jangan* menghina yang penting bukan telanjang
- c. *Memang* ...bajuku *memang* rombeng
- d. *Jangan* menghina yang penting
- e. Bukannya nebeng

- f. Aku memang aku bukannya kalian
- g. Tapi ku tak malu karenaku tak pernah
- h. Menghina orang...merampok orang

- i. *Memang* ...kantongku *memang* kering
- j. *Jangan* menghina yang penting
- k. Bukannya maling
- l. *Memang*...jaketku *memang* kotor
- m. *Jangan* menghina yang penting Bukan koruptor

- n. Aku memang aku bukan kalian Tapi aku tak malu
- o. Karena ku tak pernah menjegal orang
- p. Menginjek orang

Lirik lagu (88) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *memang* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 3 baris (9i) dan (12L). Pada kata *jangan* bait 1 baris (2b) dan (4d), bait 3 baris (10j) dan (13m).

Lirik lagu (88) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *memang* bait 1 baris ke (1a) dan (3c), bait 3 baris (9i) dan (12L).

2.3.27 Epistrofa dan Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Epistrofa dan Simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan epistrofa dan simploke pada lagu yang berjudul,

(89) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika

j. Malam ini bersenang-senang
k. Besok pagi kitapun berpisah

l. Aku cium, kamu cium
m. Aku peluk, kamu juga peluk...
n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

o. Kamu boleh cium aku
p. Tapi jangan katakan cinta
q. Kamu boleh peluk aku
r. Tapi jangan katakan cinta
s. Kamu boleh cumbu aku
t. Asal jangan katakan cinta

u. Jangan katakan cinta
v. Aku tak ingin cintaoooooo
w. Jangan katakan cintaoooooo
x. Aku tak ingin cintaoooooo
y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (89) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

Lirik lagu (89) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

2.3.28 Epistrofa dan Mesodilopsis

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah–tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Epistrofa dan Mesodilopsis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan epistrofa dan mesodiplosis pada lagu yang berjudul,

(90) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo

- w. Jangan katakan cintaoooooo
 x. Aku tak ingin cintaoooooo
 y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (90) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

Lirik lagu (90) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f), bait 4 baris (12L) dan (13m).

2.3.29 Simploke dan Mesodilopsis

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Simpleks dan Mesodilopsis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”.

Berikut ini dikemukakan simpleks dan mesodilopsis pada lagu yang berjudul,

(91) **American Style**

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (91) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simpleks terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

Lirik lagu (91) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f), bait 4 baris (12L) dan (13m).

2.3.30 Simploke dan Anadiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Anadiplosis

Gaya bahasa repetisi yang kata atau frase terakhir dari satu klausa atau kalimat menjadi kata atau frase pertama dari klausa atau kalimat berikutnya. (Tarigan, 1985:202).

Contoh: Dalam raga ada darah, dalam darah ada tenaga, dalam tenaga ada daya, dalam daya ada segala.

Simploke dan Anadiplosis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Maafkan”. Berikut ini dikemukakan Simploke dan Anadiplosis pada lagu yang berjudul,

(92) **Maafkan**

- a. Kau datang padaku
- b. Saat ku luka
- c. Luka dengan sejuta kecewa
- d. Yang hempaskan tubuhku
- e. Remukan dada

- f. Namun lembut belaimu
- g. Balutkan luka

- h. Kau kecup bibirku saat ku *muak*
- i. *muak* dengan sesaknya asmara
- j. Yang membuatku muntah
- k. Lepaskan dendam
- l. Namun hangat bibirmu redakan duka

- m. Ma'afkanlah aku acuhkan dirimu
- n. Waktu pertama kali tersenyum padaku
- o. Ma'afkanlah aku jejalimu
- p. Dengan segala kisah sumpah serapahku

Lirik lagu (92) terdiri atas 3 bait yang mencakup 16 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *maafkanlah aku* (awal) dan *dirimu* (akhir) bait 3 baris (14n) dan (15o).

Lirik lagu (92) terdiri atas 3 bait yang mencakup 16 baris. Anadiplosis terlihat pada persamaan kata atau frase terakhir menjadi frase atau kata pertama dari klausa atau kalimat berikutnya, yaitu kata *luka* bait 1 baris (2b) dan (3c). Pada kata *muak* bait 2 baris (8h) dan (9i).

2.3.31 Aliterasi, Asonansi, Antanaklasis

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Asonansi

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Antanaklasis

Gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. (Tarigan, 1985:185).

Contoh: Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya hampir-hampir kelihatan.

Aliterasi, Asonansi, Antanaklasis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila”, “Ladies Night Ebony”. Berikut ini dikemukakan aliterasi, asonansi, antanaklasis pada lagu yang berjudul,

(93) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku

- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
- q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (93) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *ternyata* bait 2 baris (6f), kata *tak* baris (7g), kata *tertawa* bait 2 baris (7g), kata *tolakan* bait 2 baris (8h). Bunyi konsonan [k] pada kata *ketika*, *kuberlagak*, *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L dan 14n), pada kata *aku* bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *karena*, *kamu* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [y] pada kata *ya* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [g] pada kata bait 4 *gila* baris (16p dan 17q), kata *tergila-gila* bait 4 baris (16p).

Lirik lagu (93) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata*, *hanya*, *saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma*, *tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika* dan *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris

(17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v) , pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t) , pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h), bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau*, *pantatku* bait 6 baris (23w), pada kata *jikaku* bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1, baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris (10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih* ,*baik* , *kumainkan*, *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata di *kakiku* bait 6 baris (26z).

Lirik lagu (93) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya. Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

(94) Ladies Night di Ebony

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
 - d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
 i. Aroma *arak* sengat hidungku
 j. *Panaskan* darahku
- k. Penuh gadis-gadis *muda*
 l. Dengan tawa yang *manja*
 m. Bergoyang-goyang gaya *menantang*
 n. *Debarkan* jantungku !
- o. Otakku...benak hitamku
 p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !
- q. Aku bingung...saat Ladies Night di *Ebony*
 r. Aku bingung.... saat Ladies Night di *Ebony*
- s. Musik semakin *keras*, lagu semakin *panas*
 t. Teriak orang semakin *keras*
 u. Suasana makin *panas*
 v. Kuping serasa *pecah*, mata serasa buta
 w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
 x. Jiwaku melayang
- y. Otakku ...benak hitamku
 z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (94) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [y] pada kata *yang* bait 1 baris (6f dan 7g), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *penuh* bait 2 baris (8h) pada kata *panaskan* bait 2 baris (10j), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u), pada kata *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *muda* bait 3 baris (11k), pada kata *manja* bait 3 baris (12L), pada kata *menantang* bait 3 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [d] pada kata *dengan* bait 3 baris (12L), pada kata *debarkan* bait 3 baris (14n), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), pada kata *benak* bait 4 baris (15o), pada kata *retak* bait 4 baris (16p), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18 r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s

dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [l] pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [n] pada kata *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u).

Lirik lagu (94) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aroma* dan *arak* bait 2 baris (9i), pada kata *yang* bait 1 baris (6f dan 7g), pada kata *tawa*, *yang*, *manja* bait 2 baris (12L), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *ladies*, *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi vokal {[u] pada kata *hidungku* dan *darahku* bait 2 baris (9i dan 10j), pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), bait 7 baris (25y), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *tubuhku* bait 6 baris (23w). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *penuh* dan *kepulan* bait 2 baris (8h), pada kata *semakin sesak* bait 2 baris (8h), pada kata *retak*, *terasa*, *pecah* bait 4 baris (16p), pada kata *ladies* dan *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *serasa*, *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *bergoyang-goyang* bait 3 baris (13m), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r).

Lirik lagu (94) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda, pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Kata *keras* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu alunan musiknya semakin keras, cepat dan volumenya semakin bertambah hingga menyebabkan kebisingan. Kata *keras* bait 6 baris (20t),

mempunyai makna yaitu bahwa volume pembicaraan orang semakin meningkat. Persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Kata *panas* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu irama, ketukan lagu semakin meningkat dan bertambah dari yang pelan menjadi cepat. Kata *panas* bait 6 baris (21u), mempunyai makna yaitu bahwa suasana atau tempatnya (Ebony) semakin ramai, bising.

2.3.32 Epizeukis, Anafora, Simploke

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu di ampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangi dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin hidup semati denganmu?

Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Epizeukis, Anafora, Simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Suit-Suit He..He..”. Berikut ini dikemukakan epizeukis, anafora, simploke pada lagu yang berjudul,

(95) Suit Suit He He (Gadis Sexy)

- a. Ketika pertamaku berjumpa
- b. Dia membuatku terpesona
- c. Bajunya wow sedikit terbuka
- d. Hati dek-dekan memandangnya

- e. Kacamata hitam dan rok mini
- f. Lagaknya bagaikan primadona
- g. Ini baru namanya sensasi
- h. Goyang pinggulnya kemana-mana

- i. Semua orang meliriknya
- j. Semua orang gelengkan kepala
- k. Semua lelaki tergila-gila
- l. Dan aku juga....

- m. Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
- n. Dia sexy dia gadis sexy

Lirik lagu (95) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *sexy* bait 4 baris (13m dan 14n) yang mempunyai makna seorang wanita yang cantik, memakai rok mini, anggun.

Lirik lagu (95) terdiri atas 4 bait dan 14 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *semua* bait 3 baris (9i), (10j), (11k).

Lirik lagu (95) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *dia sexy* (awal) dan *sexy* (akhir) bait 4 baris (13m) dan (14n).

2.3.33 Tautotes, Epistrofa, Semploke

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Contoh: Dia memuji kau, kau memuji dia, dia dan kau saling memuji, kau dan dia saling menghargai.

Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Semploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Tautotes, Epistrofa, Simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan tautotes, epistrofa, simploke pada lagu yang berjudul,

(96) **American Style**

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (96) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka, kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* bait 2 baris (6f). yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* bait 4 baris (12L), pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang

kata *suka* bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f) , kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* bait 4 baris (13m).

Lirik lagu (96) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

Lirik lagu (96) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

2.3.34 Anafora, Mesodiplosis, Aliterasi

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangkan dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah–tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Aliterasi

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Anafora, Mesodiplosis, Aliterasi ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Memang”. Berikut ini dikemukakan anafora, mesodiplosis, aliterasi pada lagu yang berjudul,

(97) Memang

- a. *Memang* rambutku memang panjang
- b. *Jangan* menghina yang penting bukan telanjang
- c. *Memang* ...bajuku memang rombeng
- d. *Jangan* menghina yang penting
- e. Bukannya nebeng

- f. Aku memang aku bukannya kalian
- g. Tapi ku tak malu karenaku tak pernah
- h. Menghina orang...merampok orang

- i. *Memang* ...kantongku memang kering
- j. *Jangan* menghina yang penting
- k. Bukannya maling
- l. *Memang*...jaketku memang kotor
- m. *Jangan* menghina yang penting Bukan koruptor

- n. Aku memang aku bukan kalian Tapi aku tak malu
- o. Karena ku tak pernah menjegal orang
- p. Menginjek orang

Lirik lagu (97) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *memang* bait

1 baris (1a) dan (3c), bait 3 baris (9i) dan (12L). Pada kata *jangan* bait 1 baris (2b) dan (4d), bait 3 baris (10j) dan (13m).

Lirik lagu (97) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *memang* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 3 baris (9i) dan (12L).

Lirik lagu (97) terdiri atas 4 bait yang mencakup 16 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *memang*, *rambutku* bait 1 baris (1a) dan (3c), bait 2 baris (6f), bait 3 baris (9i dan 12L), bait 4 baris (14n). Pada kata *menghina* bait 1 baris (2b dan 4d 0), bait 2 baris (8h), bait 3 baris (10j dan 13m). Pada kata *merampok* bait 2 baris (8h), pada kata *maling* bait 3 baris (11k), pada kata *menginjek* bait 4 baris (16p). Pada kata *menjegal* bait 4 baris (15o). Persamaan bunyi [t] pada kata *tapi*, *tak* bait 2 baris (7g), bait 4 baris (14n), pada kata *penting* bait 1 baris 2d, 4d), bait 3 baris (10j, 13m). Persamaan bunyi [j] pada kata *jangan* bait 1 baris (2b, 4d) bait 3 baris (10j, 13m). Persamaan bunyi konsonan [ng] pada kata *panjang*, *telanjang*, *rombeng*, *penting*, *nebeng*, *memang* bait 1 baris (1a-5e), pada kata *memang*, *kering*, *penting*, *maling*, bait 2 baris (9i-11k).

2.3.35 Epistrofa, Simploke, Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Epistrofa, Simploke, Mesodiplosis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan epistrofa, simploke, mesodiplosis pada lagu yang berjudul,

(98) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika

j. Malam ini bersenang-senang
k. Besok pagi kitapun berpisah

l. Aku cium, kamu cium
m. Aku peluk, kamu juga peluk...
n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

o. Kamu boleh cium aku
p. Tapi jangan katakan cinta
q. Kamu boleh peluk aku
r. Tapi jangan katakan cinta
s. Kamu boleh cumbu aku
t. Asal jangan katakan cinta

u. Jangan katakan cinta
v. Aku tak ingin cintaoooooo
w. Jangan katakan cintaoooooo
x. Aku tak ingin cintaoooooo
y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (98) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

Lirik lagu (98) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

Lirik lagu (98) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f), bait 4 baris (12L) dan (13m).

2.3.36 Antanaklasis, Epizeukis, Anafora

Gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. (Tarigan, 1985:185).

Contoh: Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya hampir-hampir kelihatan.

Epizeukis

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu di ampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangkan dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Antanaklasis, Epizeukis, Anafora ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila”. Berikut ini dikemukakan antanaklasis, epizeukis, anafora pada lagu yang berjudul,

(99) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
- q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (99) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya. Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

Lirik lagu (99) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku gila* pada bait 4 baris

(16p dan 17q) yang mempunyai makna bahwa seorang menjadi gila karena seseorang yang dicintai, disayangi meninggalkannya, kata *aku gila* diulang untuk penekanan.

Lirik lagu (99) terdiri dari 6 bait yang mencakup 26 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *dan* bait 1 baris (2c) dan (4d). Pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L) dan (14n). Pada kata *ya aku gila* bait 4 baris (16p) dan (17q). Pada kata *tentu* bait 6 baris (23w) dan (25y).

2.3.37 Asonansi, Antanaklasis, Epizeukis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Antanaklasis

Gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. (Tarigan, 1985:185).

Contoh: Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya hampir-hampir kelihatan

Epizeukis

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu diampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih

Asonansi, Antanaklasis, Epizeukis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila”, “Ladies Night Ebony”. Berikut ini dikemukakan asonansi, antanaklasis, epizeukis pada lagu yang berjudul,

(100) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
- q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (100) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata, hanya, saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma, tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika dan kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris (17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v) , pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t) , pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h), bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau, pantatku* bait 6 baris (23w), pada kata *jikaku* bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1, baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris (10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih ,baik , kumainkan, gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata di *kakiku* bait 6 baris (26z).

Lirik lagu (100) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya.

Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki sifat, rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

Lirik lagu (100) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku gila* pada bait 4 baris (16p dan 17q) yang mempunyai makna bahwa seorang menjadi gila karena seseorang yang dicintai meninggalkannya, kata *aku gila* diulang untuk penekanan.

(101) **Ladies Night di Ebony**

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
- d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma arak sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis muda
- l. Dengan tawa yang manja
- m. Bergoyang-goyang gaya menantang
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony
- r. Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony

- s. Musik semakin keras, lagu semakin panas
- t. Teriak orang semakin keras
- u. Suasana makin panas
- v. Kuping serasa pecah, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (101) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aroma* dan *arak* bait 2 baris (9i), pada kata *yang* bait 1 baris (6f dan 7g), pada kata *tawa*, *yang*, *manja* bait 2 baris (12L), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *ladies*, *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi vokal {[u] pada kata *hidungku* dan *darahku* bait 2 baris (9i dan 10j), pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), bait 7 baris (25y), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *tubuhku* bait 6 baris (23w). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *penuh* dan *kepulan* bait 2 baris (8h), pada kata *semakin sesak* bait 2 baris (8h), pada kata *retak*, *terasa*, *pecah* bait 4 baris (16p), pada kata *ladies* dan *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *serasa*, *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *bergoyang-goyang* bait 3 baris (13m), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r).

Lirik lagu (101) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Kata *keras* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu alunan musiknya semakin keras, cepat dan volumenya semakin bertambah hingga menyebabkan kebisingan. Kata *keras* bait 6 baris (20t), mempunyai makna yaitu bahwa volume pembicaraan orang semakin meningkat. Persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Kata *panas* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu irama, ketukan lagu semakin meningkat dan bertambah dari yang pelan menjadi cepat. Kata *panas* bait 6 baris (21u), mempunyai makna yaitu bahwa suasana atau tempatnya (*Ebony*) semakin ramai, bising.

Lirik lagu (101) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *ladies night di Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r) yang mempunyai makna gadis-gadis malam di suatu tempat yaitu Ebony.

2.3.38 Asonansi, Tautotes, Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Tautotes

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Contoh: Dia memuji kau, kau memuji dia, dia dan kau saling memuji, kau dan dia saling menghargai.

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Asonansi, Tautotes, Mesodiplosis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan asonansi, tautotes, mesodiplosis pada lagu yang berjudul,

(102) **American Style**

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (102) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *dari* bait 1 baris (1a), pada kata *kan* bait 1 baris (2b), pada kata *kalau* bait 1 baris (3c), pada kata *tapi* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (16p dan 18r). Pada kata *aku* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s), bait 6 baris (22v dan 24x). Pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4

baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Pada kata *mau* bait 2 baris (6f dan 7g), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g dan 14n). Pada kata *jangan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u, 23w, 25y) pada kata *katakan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u, 23w, 25y), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *cium* bait 4 baris (12L), pada kata *tapi* bait 5 baris (16p, 18r), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *ingin* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m), bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *mau* bait 2 baris (6f, 7g), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m) bait 5 baris (15o, 17q, 19s), pada kata *cium* bait 4 baris (12L, 13m), pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s).

Lirik lagu (102) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka, kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* bait 2 baris (6f). yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* bait 4 baris (12L), pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang kata *suka* bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f) , kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* bait 4 baris (13m).

Lirik lagu (102) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f), bait 4 baris (12L) dan (13m).

2.3.39 Aliterasi, Asonansi, Antanaklasis, Epizeukis

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Asonansi

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: *muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.*

Antanaklasis

Gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. (Tarigan, 1985:185).

Contoh: *Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya hampir-hampir kelihatan*

Epizeukis

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut–turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu diampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih

Aliterasi, asonansi, antanaklasis, epizeukis ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila”, “Ladies night Ebony”. Berikut ini dikemukakan aliterasi, asonansi, antanaklasis, epizeukis pada lagu yang berjudul,

(103) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
- q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (103) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *ternyata* bait 2 baris (6f), kata *tak* baris (7g), kata *tertawa* bait 2 baris (7g), kata *tolakan* bait 2 baris (8h). Bunyi konsonan [k] pada kata *ketika*, *kuberlagak*, *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L dan 14n), pada kata *aku* bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *karena*, *kamu* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [y] pada kata *ya* bait 4 baris (16p dan 17q). Bunyi konsonan [g] pada kata bait 4 *gila* baris (16p dan 17q), kata *tergila-gila* bait 4 baris (16p).

Lirik lagu (103) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata*, *hanya*, *saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma*, *tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika* dan *kaya* bait 3 baris (11k), pada kata *kenapa* dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris (17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v) , pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t) , pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h), bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau*, *pantatku* bait 6 baris (23w), pada kata *jikaku* bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1, baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris

(10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih ,baik , kumainkan, gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *di kakiku* bait 6 baris (26z).

Lirik lagu (103) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya. Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki sifat, rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

Lirik lagu (103) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku gila* pada bait 4 baris (16p dan 17q) yang mempunyai makna bahwa seorang menjadi gila karena seseorang yang dicintai meninggalkannya, kata *aku gila* diulang untuk penekanan.

(104) **Ladies Night di Ebony**

- a. Aku datang ke Ebony
- b. Bawa segudang problema
- c. Yang telah lama bersarang di hati
- d. Penuh isi kepala
- e. Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
- f. Yang telah lama menyerang otakku
- g. Yang kini retak !

- h. Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
- i. Aroma arak sengat hidungku
- j. Panaskan darahku

- k. Penuh gadis-gadis muda
- l. Dengan tawa yang manja
- m. Bergoyang-goyang gaya menantang
- n. Debarkan jantungku !

- o. Otakku...benak hitamku
- p. Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

- q. Aku bingung...saat Ladies Night di Ebony
- r. Aku bingung.... saat Ladies Night di Ebony

- s. Musik semakin *keras*, lagu semakin *panas*
- t. Teriak orang semakin *keras*
- u. Suasana makin *panas*
- v. Kuping serasa *pecah*, mata serasa buta
- w. Tubuhku lemas, tubuhku goyah
- x. Jiwaku melayang

- y. Otakku ...benak hitamku
- z. Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Lirik lagu (104) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [y] pada kata *yang* bait 1 baris (6f dan 7g), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *penuh* bait 2 baris (8h) pada kata *panaskan* bait 2 baris (10j), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u), pada kata *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *muda* bait 3 baris (11k), pada kata *manja* bait 3 baris (12L), pada kata *menantang* bait 3 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [d] pada kata *dengan* bait 3 baris (12L), pada kata *debarkan* bait 3 baris (14n), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), pada kata *benak* bait 4 baris (15o), pada kata *retak* bait 4 baris (16p), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18 r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi konsonan [t] pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [l] pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi konsonan [n] pada kata *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u).

Lirik lagu (104) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aroma* dan *arak* bait 2 baris (9i), pada kata *yang* bait 1 baris (6f dan 7g), pada kata *tawa*, *yang*, *manja* bait 2 baris (12L), pada kata *aku* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *saat* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *ladies* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *ladies*, *night* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r). Persamaan bunyi vokal {[u] pada kata *hidungku* dan *darahku* bait 2 baris (9i dan 10j), pada kata *otakku* dan *hitamku* bait 4 baris (15o), bait 7 baris (25y), pada kata *bingung* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *tubuhku* bait 6 baris (23w). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *penuh* dan *kepulan* bait 2 baris (8h), pada kata *semakin sesak* bait 2 baris (8h), pada kata *retak*, *terasa*, *pecah* bait 4 baris (16p), pada kata *ladies* dan *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r), pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t), pada kata *serasa*, *pecah* bait 6 baris (22v). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *bergoyang-goyang* bait 3 baris (13m), pada kata *Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r).

Lirik lagu (104) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada kata *keras* bait 6 baris (19s dan 20t). Kata *keras* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu alunan musiknya semakin keras, cepat dan volumenya semakin bertambah hingga menyebabkan kebisingan. Kata *keras* bait 6 baris (20t), mempunyai makna yaitu bahwa volume pembicaraan orang semakin meningkat. Persamaan bunyi kata yang maknanya berbeda pada *panas* bait 6 baris (19s dan 21u). Kata *panas* bait 6 baris (19s), mempunyai makna yaitu irama, ketukan lagu semakin meningkat dan bertambah dari yang pelan menjadi cepat. Kata *panas* bait 6 baris (21u), mempunyai makna yaitu bahwa suasana atau tempatnya (*Ebony*) semakin ramai, bising.

Lirik lagu (104) terdiri atas 7 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *ladies night di Ebony* bait 5 baris (17q dan 18r) yang mempunyai makna gadis-gadis malam di suatu tempat yaitu Ebony.

2.3.40 Alietrasi, Asonansi, Tautotes, Epistrofa

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang-kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Asonansi

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: *muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.*

Tautotes

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Aliterasi, asonansi, tautotes, epistrofa ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan aliterasi, asonansi, tautotes, epistrofa pada lagu yang berjudul,

(105) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo

- x. Aku tak ingin cintaoooooo
 y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (105) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *kita* dan *kenalan* bait 1 baris (1a). Pada kata *kan* dan *ku* bait 1 baris (2b). Pada kata *kalau* dan *kita* bait 1 baris (3c). Pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f). Pada kata *kamu* dan *kita* bait 3 baris (8h) dan (9i). Pada kata *kamu* bait 4 baris (12L) dan (13m), bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *katakan* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi konsonan [b] pada kata *boleh* dan *berkencan* bait 1 baris (3c), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Persamaan bunyi konsonan [s] pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g), bait 3 baris (14n). Persamaan bunyi konsonan [m] pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Persamaan bunyi konsonan [c] pada kata *cium* bait 4 baris (12m), pada kata *cium* bait 5 baris (15o), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), (21u), (22v), (23), (24x), (25y). Pada kata *cumbu* bait 5 baris (19s). Persamaan bunyi konsonan [p] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi konsonan [j] pada kata *jangan* bait 5 baris (16p), (18r), bait 6 baris (20t), (21u), (23w), (25y). Persamaan bunyi [t] pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *cinta* bait 6 baris (21u-25y).

Lirik lagu (105) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *dari* bait 1 baris (1a), pada kata *kan* bait 1 baris (2b), pada kata *kalau* bait 1 baris (3c), pada kata *tapi* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (16p dan 18r). Pada kata *aku* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s), bait 6 baris (22v dan 24x). Pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e dan 6f), bait 4 baris (12L dan 13m), bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Pada kata *mau* bait 2 baris (6f dan 7g), pada kata *sama-sama* bait 2 baris (7g dan 14n). Pada kata *jangan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u, 23w, 25y) pada kata *katakan* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u, 23w, 25y),

pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t) bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *tak* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *cium* bait 4 baris (12L), pada kata *tapi* bait 5 baris (16p, 18r), pada kata *cinta* bait 5 baris (16p, 18r, 20t), bait 6 baris (21u-25y). Pada kata *ingin* bait 6 baris (22v dan 24x). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m), bait 6 baris (22v dan 24x), pada kata *suka* bait 2 baris (5e), pada kata *mau* bait 2 baris (6f, 7g), pada kata *kamu* bait 2 baris (5e, 6f), bait 4 baris (12L, 13m) bait 5 baris (15o, 17q, 19s), pada kata *cium* bait 4 baris (12L, 13m), pada kata *peluk* bait 4 baris (13m). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *peluk* bait 4 baris (13m), pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *boleh* bait 5 baris (15o, 17q, 19s).

Lirik lagu (105) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka, kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* bait 2 baris (6f). yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* bait 4 baris (12L), pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang kata *suka* bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f) , kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* bait 4 baris (13m).

Lirik lagu (105) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

2.3.41 Simploke, Mesodiplosis, Tautotes, Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Mesodiplosis

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:198).

Contoh: Para pendidik *harus meningkatkan* kecerdasan bangsa, Para dokter *harus meningkatkan* kesehatan masyarakat, para petani *harus meningkatkan* hasil sawah ladang.

Tautotes

Gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. (Tarigan, 1985:190).

Epistrofa

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan. (Tarigan, 1985:194)

Contoh: Kemarin adalah hari ini, besok adalah hari ini, hidup adalah hari ini, segala sesuatu adalah hari ini.

Simploke, mesodiplosis, tautotes, epistrofa ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “American Style”. Berikut ini dikemukakan simploke, tautotes, tautotes, epistrofa pada lagu yang berjudul,

(106) American Style

- a. Dari pertama kita kenalan
- b. Kan sudah ku bilang padamu
- c. Kalau kita boleh berkencan
- d. Tapi aku bukan milik kamu

- e. Aku suka, kamu suka
- f. Aku mau, kamu pun juga mau...
- g. Sama-sama mau

- h. Kamu sendiri juga bilang
- i. Kita pacaran gaya Amerika
- j. Malam ini bersenang-senang
- k. Besok pagi kitapun berpisah

- l. Aku cium, kamu cium
- m. Aku peluk, kamu juga peluk...
- n. Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

- o. Kamu boleh cium aku
- p. Tapi jangan katakan cinta
- q. Kamu boleh peluk aku
- r. Tapi jangan katakan cinta
- s. Kamu boleh cumbu aku
- t. Asal jangan katakan cinta

- u. Jangan katakan cinta
- v. Aku tak ingin cintaoooooo
- w. Jangan katakan cintaoooooo
- x. Aku tak ingin cintaoooooo
- y. Jangan katakan cintaoooooo

Lirik lagu (106) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *kamu boleh* (awal) dan *aku* (akhir) bait 5 baris (15o), (17q), (19s).

Lirik lagu (106) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Mesodilopsis terlihat pada persamaan atau perulangan kata atau frase ditengah-tengah baris atau kalimat, yaitu pada kata *kamu* bait 2 baris (5e) dan (6f), bait 4 baris (12L) dan (13m).

Lirik lagu (106) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25. Tautotes terlihat pada persamaan kata yang diulang dalam sebuah konstruksi, pada kata *aku suka, kamu suka* bait 2 baris (5e) dan *aku mau kamu juga mau* bait 2 baris (6f). yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Pada kata *aku cium kamu cium* bait 4 baris (12L), pada kata *aku peluk kamu juga peluk* bait 4 baris (13m). Yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan. Jadi pengulang kata *suka* bait 2 baris (5e), kata *mau* bait 2 baris (6f) , kata *cium* bait 4 baris (12L), kata *peluk* bait 4 baris (13m).

Lirik lagu (106) terdiri atas 6 bait yang mencakup 25 baris. Epistrofa terlihat pada persamaan bunyi kata atau frase pada akhir baris atau kalimat beruntun, yaitu pada kata *mau* bait 2 baris (6f) dan (7g). Pada kata *aku* bait 5 baris (15o), (17q), (19s). Pada kata *cinta* bait 5 baris (16p), (18r), (20t), pada bait 6 baris (21u), (22v), (23w), (24x), (25y).

2.3.42 Antanaklasis, Anafora, Epizeukis, Asonansi

Gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda. (Tarigan, 1985:185).

Contoh: Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya hampir-hampir kelihatan.

Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangkan dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Epizeukis

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu di ampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Asonansi

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Antanaklasis, anafora, epizeukis, asonansi ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Aku Gila”. Berikut ini dikemukakan Antanaklasis, anafora, epizeukis, asonansi pada lagu yang berjudul,

(107) **Aku Gila**

- a. Aku memang orang yang tak punya
- b. Dan aku juga cuma penganggur
- c. Yang ku miliki hanyalah cinta
- d. Dan ku serahkan tulus untukmu...
- e. Percayalahaha

- f. Ternyata kamu hanya diam saja
- g. Tak menjawab cuma tertawa
- h. Papa mamamu tolakkan pinggang
- i. Dan berkata "kamu jangan datang
- j. Kesini lagi ya"!

- k. Ketika kuberlagak kaya
- l. Kenapa kamu mesra padaku
- m. Waktu mengaku sarjana
- n. Kenapa papa mamamu
- o. Senyum ramah padaku ...uoooo ya

- p. Ya aku gila ... tergila-gila padamu
- q. Ya aku gila ... aku gila karena kamu

- r. Aku memang harus tahu diri
- s. Langsung saja aku bilang permisi
- t. Daripada memikirkan kamu
- u. Lebih baik kumainkan gitarku

- v. Seandainya aku orang kaya
- w. Tentu kau kan menjilat pantatku
- x. Jikaku seorang sarjana
- y. Tentu papa mamamu
- z. Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Lirik lagu (107) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Antanaklasis terlihat pada persamaan bunyi kata *gila* dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p). Kata *gila* mempunyai sifat, watak, perilaku yang tidak normal dan tidak sama sifat, watak, perilaku dengan orang pada umumnya. Kata *tergila-gila* mempunyai makna bahwa seseorang memiliki sifat, rasa suka (cinta, sayang) kepada sesuatu yang berlebihan.

Lirik lagu (107) terdiri dari 6 bait yang mencakup 26 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *dan* bait 1 baris (2c) dan (4d). Pada kata *kenapa* bait 3 baris (12L) dan (14n). Pada kata *ya aku gila* bait 4 baris (16p) dan (17q). Pada kata *tentu* bait 6 baris (23w) dan (25y).

Lirik lagu (107) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *aku gila* pada bait 4 baris (16p dan 17q) yang mempunyai makna bahwa seorang menjadi gila karena seseorang yang dicintai meninggalkannya, kata *aku gila* diulang untuk penekanan.

Lirik lagu (107) terdiri atas 6 bait yang mencakup 26 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada bait 4 baris (16p dan 17q), pada kata *punya* bait 1 baris (1a), pada kata *juga* dan *cuma* bait 1 baris (2b), pada kata *cinta* bait 1 baris (3c), pada kata *ternyata*, *hanya*, *saja* bait 2 baris (6f), pada kata *Cuma*, *tertawa* bait 2 baris (7g), pada kata *papa* bait 2 baris (8h), pada kata *berkata* bait 2 baris (9i), pada kata *ya* bait 2 baris (10j), bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *ketika dan kaya* bait 3 baris (11k), pada kata

kenapa dan *mesra* bait 3 baris (12L), pada kata *sarjana* bait 3 baris (13m), pada kata *kenapa* dan *papa* bait 3 baris (14n), pada kata *gila* bait 4 baris (16p, 17q), pada kata *karena* bait 4 baris (17q). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *aku* bait 1 baris (1a, 2b, 3c, 4d), pada kata *untukmu* bait 1 baris (4d), bait 5 baris (18r, 19s), bait 6 baris (22v) , pada kata *kamu* bait 2 baris (6f dan 9i), bait 3 baris (12L), bait 4 baris (17q), bait 5 baris (20t) , pada kata *mamamu* bait 2 baris (8h), bait 3 baris (14n), pada kata *mengaku* bait 3 baris (13m), bait 6 baris (25y), pada kata *padaku* bait 3 baris (15o), pada kata *padamu* bait 4 baris (16), pada kata *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata *tentu* bait 6 baris (23w dan 25y), pada kata *kau*, *pantatku* bait 6 baris (23w), pada kata *jikaku* bait 6 baris (24x), pada kata *bersujud* dan *kakiku* bait 6 baris (26z). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata kata *miliki* dan *cinta* bait 1, baris (3c), pada kata *kesini* dan *lagi* bait 2 baris (10j), pada kata *gila* bait 4 baris (16p dan 17q) dan *tergila-gila* bait 4 baris (16p), pada kata *diri* bait 5 baris (18r), pada kata *permisi* bait 5 baris (19s), pada kata *dari* dan *memikirkan* bait 5 baris (20t), pada kata *lebih* ,*baik* , *kumainkan*, *gitarku* bait 5 baris (21u), pada kata di *kakiku* bait 6 baris (26z).

2.3.43 Aliterasi, Asonansi, Epizeukis, Anafora, Simploke

Gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang–kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan. (Tarigan, 1985:181)

Contoh: *dara damba daku, datang dari danau*

Asonansi

Gaya bahasa repetisi yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Biasanya asonansi digunakan dalam karya puisi atau prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menceritakan keindahan. (Tarigan, 1985:182).

Contoh: muka, muda, mudah, muram-tiada, siaga,tiada, biasa.

Epizeukis

Gaya bahasa pengulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. (Tarigan, 1985:188).

Contoh: ingat, kamu harus *bertobat, bertobat*, sekali lagi *bertobat* agar dosa-dosamu di ampuni oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih.

Anafora

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. (Tarigan, 1985:192).

Contoh: Berdosakah dia menyenangi dan mencintainya? Berdosakah dia selalu memimpikan dan merindukanmu? Berdosakah dia ingin selalu berdampingan denganmu? Berdosakah dia ingin sehidup semati denganmu?

Simploke

Gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. (Tarigan, 1985:196)

Contoh: Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja-Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja. Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

Aliterasi, asonansi, epizeukis, anafora, simploke ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “Suit-Suit He..He..”. Berikut ini dikemukakan aliterasi, asonansi, epizeukis, anafora, simploke pada lagu yang berjudul,

(108) **Suit Suit He He (Gadis Sexy)**

- a. *Ketika* pertamaku berjumpa
- b. *Dia* membuatku terpesona
- c. *Bajunya* wow sedikit terbuka
- d. *Hati* dek-dekan memandangnya

- e. *Kacamata* hitam dan rok mini
- f. *Lagaknya* bagaikan primadona
- g. *Ini baru namanya* sensasi
- h. *Goyang pinggulnya* kemana-mana

- i. *Semua orang* melirikinya
- j. *Semua orang* gelengkan kepala
- k. *Semua* lelaki tergila-gila
 - l. Dan aku juga....

- m. *Dia sexy ... Dia* sungguh *Sexy*
- n. *Dia sexy dia* gadis *sexy*

Lirik lagu (108) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Aliterasi terlihat pada persamaan bunyi konsonan [k] pada kata *ketika* dan *ku* pada bait 1 baris (1a) , konsonan [s] pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m-14n). Konsonan [m] pada kata

semua bait 3 baris (9i-11k) dan *meliriknnya* bait 3 baris (9i). Konsonan [g] pada kata *gelengkan* bait 3 baris (10j), kata *tergila-gila* bait 3 baris (11k), kata *juga* bait 3 baris (12L). Bunyi konsonan [x] pada kata *sexy* bait 4 baris (13m, 14 n). Konsonan [d] pada kata *dia* bait 4 baris (13m-14n).

Lirik lagu (108) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Asonansi terlihat pada persamaan bunyi vokal [a] pada kata *ketika, pertama, berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *dia, terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya, terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *hati dan dek-dekan, memandangnya* bait 1 baris (4d), pada kata *kacamata dan hitam* bait 2 baris (5e), pada kata *lagaknya, bagaikan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *baru, namanya dan sensasi* bait 2 baris (7g), pada kata *goyang, pinggulnya, kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i -11k), pada kata *orang* bait 3 baris (9i, 10j), pada kata *meliriknnya* bait 3 baris (9i), pada kata *gelengkan, kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *lelaki, tergila-gila* bait baris (11k), pada kata *dan, aku, juga* bait 3 baris (12L), pada kata *dia* bait 4 baris (13m dan 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [i] pada kata *sedikit* bait 1 baris (3c), pada kata *hitam dan mini* bait 2 baris (5e), pada kata *bagaikan dan primadona* bait 2 baris (6f), pada kata *ini dan sensasi* bait 2 baris (7h), pada kata *meliriknnya* bait 3 baris (9i), pada kata *lelaki dan tergila-gila* bait 3 baris (11k), pada kata *dia* bait 4 baris (13m, 14n), pada kata *gadis* bait 4 baris (14n). Persamaan bunyi vokal [u] pada kata *pertamaku* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku* bait 1 baris (2b), pada kata *bajunya, terbuka* bait 1 baris (3c), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), kata *aku, juga* bait 3 baris (12L). Persamaan bunyi vokal [e] pada kata *ketika, pertama, berjumpa* bait 1 baris (1a), pada kata *membuatku, terpesona* bait 1 baris (2b), pada kata *sedikit dan terkuka* bait 1 baris (3c), pada kata *dek-dekan, memandangnya* bait 4 baris (4d), pada kata *kemana-mana* bait 2 baris (8h), pada kata *semua* bait 3 baris (9i-11k), pada kata *meliriknnya* bait 3 baris (9i),

pada kata *gelengkan* dan *kepala* bait 3 baris (10j), pada kata *tergila-gila* bait 3 baris (10j), pada kata *sexy* bait 4 baris (13m ,14n). Persamaan bunyi vokal [o] pada kata *orang* bait 3 baris(9i, 10j).

Lirik lagu (108) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Epizeukis terlihat pada persamaan bunyi kata yang penting diulang beberapa kali, pada kata *sexy* bait 4 baris (13m dan 14n) yang mempunyai makna seorang wanita yang cantik, memakai rok mini,anggun.

Lirik lagu (108) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Anafora terlihat pada persamaan bunyi kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat, yaitu pada kata *semua* bait 3 baris (9i), (10j), (11k).

Lirik lagu (108) terdiri atas 4 bait yang mencakup 14 baris. Simploke terlihat pada persamaan bunyi kata diawal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut, yaitu pada kata *dia sexy* (awal) dan *sexy* (akhir) bait 4 baris (13m) dan (14n).

BAB III

KESIMPULAN dan SARAN

3.1 Kesimpulan

Dari analisis jenis gaya bahasa repetisi yang terdapat dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* dapat dikemukakan bahwa lirik lagu Slank album 1 mengandung gaya bahasa repetisi (1) aliterasi, (2) asonansi, (3) antanaklasis, (4) epizeukis, (5) tautotes, (6) anafora, (7) epistrofa, (8) simploke, (9) mesodiplosis, (10) epanalepsis.

Analisis gabungan dua atau lebih jenis gaya bahasa repetisi yang terdapat dalam lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)* dapat dikemukakan sebagai berikut, (1) Aliterasi dan Asonansi, (2) Aliterasi dan Antanaklasis, (3) Aliterasi dan Epizeukis, (4) Aliterasi dan Tautotes, (5) Aliterasi dan Anafora, (6) Aliterasi dan Epistrofa, (7) Aliterasi dan Simploke, (8) Aliterasi dan Mesodiplosis, (9) Aliterasi dan Anadiplosis, (10) Asonansi dan Antanaklasis, (11) Asonansi dan Epizeukis, (12) Asonansi dan Tautotes, (13) Asonansi dan Anafora, (14) Asonansi dan Epistrofa, (15) Asonansi dan Simploke, (16) Asonansi dan Mesodiplosis, (17) Antanaklasis dan Epizeukis, (18) Antanaklasis dan Anafora, (19) Epizeukis dan Anafora, (20) Epizeukis dan Epistrofa, (21) Epizeukis dan Simploke, (22) Tautotes dan Epistrofa, (23) Tautotes dan Simploke (24) Tautotes dan Mesodiplosis, (25) Anafora dan Simploke, (26) Anafora dan Mesodiplosis, (27) Epistrofa dan Simploke, (28) Epistrofa dan Mesodiplosis, (29) Simploke dan Mesodiplosis, (30) Simploke dan Anadiplosis, (31) Aliterasi-Asonansi-Antanaklasis, (32) Epizeukis-Anafora-Simploke, (33) Tautotes-Epistrofa-Simploke, (34) Anafora-Mesodiplosis-Aliterasi, (35) Epistrofa-Simploke-Mesodiplosis, (36) Antanaklasis-Epizeukis-Anafora, (37) Asonansi-Antanaklasis-Epizeukis, (38) Asonansi-Tautotes-Mesodiplosis, (39) Aliterasi Asonansi Antanaklasis Epizeukis, (40) Aliterasi Asonansi

Tautotes Epistrofa, (41) Simpleke Mesodiplosis Tautotes Epistrofa, (42) Antanaklasis Anafora Epizeukis Asonansi (43) Aliterasi Asonansi Epizeukis Anafora Simpleke.

3.2 Adapun setiap jenis gaya bahasa repetisi dan judul lagunya dapat ditunjukkan melalui tabel berikut,

No	Jenis Gaya Bahasa Repetisi	Judul Lagu
1.	Aliterasi	(1) "Suit-Suit He He" (2) "Aku Gila" (3) "Ladies Night Ebony" (4) "Karang" (5) "Memang" (6) "Maafkan" (7) "American Style" (8) "Kalah" (9) "Apaties Blues"
2.	Asonansi	(1) "Suit-Suit He He" (2) "Aku Gila" (3) "Ladies Night Ebony" (4) "Karang" (5) "Memang" (6) "American Style" (7) "Kalah" (8) "Apaties Blues"
3.	Antanaklasis	(1) "Ladies Night Ebony" (2) "Aku Gila"
4.	Epizeukis	(1) "Aku Gila" (2) "Suit-Suit He He" (3) "Ladies Night Ebony" (4) "Apaties Blues"
5.	Tautotes	(1) "American Style"
6.	Anafora	(1) "Memang" (2) "Suit-Suit He He" (3) "Aku Gila"
7.	Epistrofa	(1) "Kalah" (2) "Apaties Blues" (3) "American Style" (4) "Karang"
8.	Simpleke	(1) "American Style" (2) "Suit-Suit He He" (3) "Bocah" (4) "Maafkan"

9.	Mesodiplosis	(1) “American Style” (2) “Memang”
10.	Anadiplosis	(1) “Maafkan”

No	Jenis Gabungan Gaya Bahasa Repetisi	Judul Lagu
1.	Aliterasi dan Asonansi	(1) “Suit-Suit He He” (2) “Aku Gila” (3) “Ladies Night Ebony” (4) “Memang” (5) “Karang” (6) “American Style” (7) “Apatis Blues” (8) “Kalah”
2.	Aliterasi dan Antanaklasis	(1) “Aku Gila” (2) “Ladies Night Ebony”
3.	Aliterasi dan Epizeukis	(1) “Aku Gila” (2) “Suit-Suit He He” (3) “Ladies Night Ebony” (4) “Apatis Blues”
4.	Aliterasi dan Tautotes	(1) “American Style”
5.	Aliterasi dan Anafora	(1) “Memang” (2) “Suit-Suit He He” (3) “Aku Gila”
6.	Aliterasi dan Epistrofa	(1) “Kalah” (2) “Apatis Blues” (3) “American Style” (4) “Karang”
7.	Aliterasi dan Simploke	(1) “American Style” (2) “Suit-Suit He He” (3) “Maafkan”
8.	Aliterasi dan Mesodiplosis	(1) “American Style” (2) “Memang”
9.	Aliterasi dan Anadiplosis	(1) “Maafkan”
10.	Asonansi dan Antanaklasis	(1) “Aku Gila” (2) “Ladies Night Ebony”
11.	Asonansi dan Epizeukis	(1) “Aku Gila” (2) “Ladies Night Ebony” (3) “Suit-Suit He He” (4) “Apatis Blues”
12.	Asonansi dan Tautotes	(1) “American Style”
13.	Asonansi dan Anafora	(1) “Memang” (2) “Suit-Suit He He” (3) “Aku Gila”
14.	Asonansi dan Epistrofa	(1) “Kalah”

		(2) "Apatis Blues" (3) "American Style" (4) "Karang"
15.	Asonansi dan Simploke	(1) "American Style" (2) "Suit-Suit He He"
16.	Asonansi dan Mesodiplosis	(1) "American Style" (2) "Memang"
17.	Antanaklasis dan Epizeukis	(1) "Aku Gila" (2) "Ladies Night Ebony"
18.	Antanaklasis dan Anafora	(1) "Aku Gila"
19.	Epizeukis dan Anafora	(1) "Aku Gila" (2) "Suit-Suit He He"
20.	Epizeukis dan Epistrofa	(1) "Apatis Blues"
21.	Epizeukis dan Simploke	(1) "Suit-Suit He He"
22.	Tautotes dan Epizeukis	(1) "American Style"
23.	Tautotes dan Simploke	(1) "American Style"
24.	Tautotes dan Mesodiplosis	(1) "American Style"
25.	Anafora dan Simploke	(1) "Suit-Suit He He"
26.	Anafora dan Mesodiplosis	(1) "Memang"
27.	Epistrofa dan Simploke	(1) "American Style"
28.	Epistrofa dan Mesodiplosis	(1) "American Style"
29.	Simploke dan Mesodiplosis	(1) "American Style"
30.	Simploke dan Anadiplosis	(1) "Maafkan"
31.	Aliterasi, Asonansi, Antanaklasis	(1) "Aku Gila" (2) "Ladies Night Ebony"
32.	Epizeukis, Anafora, Simploke	(1) "Suit-Suit He He"
33.	Tautotes, Epistrofa, Simploke	(1) "American Style"
34.	Anafora, Mesodiplosis, Aliterasi	(1) "Memang"
35.	Epistrofa, Simploke, Mesodiplosis	(1) "American Style"
36.	Antanaklasis, Epizeukis, Anafora	(1) "Aku Gila"
37.	Asonansi, Antanaklasis, Epizeukis	(1) "Aku Gila" (2) "Ladies Night Ebony"
38.	Asonansi, Tautotes, Mesodiplosis	(1) "American Style"
39.	Aliterasi, Asonansi, Antanaklasis, Epizeukis	(1)"aku Gila" (2)"Ladies Night Ebony"
40.	Aliterasi, Asonansi, Tautotes, Epistrofa	(1)"American Style"
41.	Simploke, Mesodiplosis, Tautotes, Epistrofa	(1)"American Style"
42.	Antanaklasis, Anafora, Epizeukis, Asonansi	(1)"Aku Gila"
43.	Aliterasi, Asonansi, Epizeukis, Anafora, Simploke	(1)"Suit-Suit He..He.."

3.3 Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada satu segi saja, yaitu mengkaji jenis–jenis dan gabungan dua atau lebih gaya bahasa repetisi dari lirik lagu Slank album *suit-suit he..he..(gadis sexy)*. Penelitian–penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji jenis–jenis gaya bahasa yang lain pada lagu-lagu Slank.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Sabruddin, M. Nuh Hr. 1954. *Prosa dan puisi*. Medan: Pustaka Indonesia

<http://www.Slank.co.id>

History Slank-Profile Slank

Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit Gramedia.

Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta: penerbit Gramedia.

Sudaryanto. 1993. *Metode Linguistik : Metode dan Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta:
Gadjah Mada University.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

<http://www.Slank.co.id>

Tim penyusun, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.

LAMPIRAN

SUIT-SUIT HE..HE..(GADIS SEXY)

Aku Gila

Aku memang orang yang tak punya
Dan aku juga cuma penganggur
Yang ku miliki hanyalah cinta
Dan ku serahkan tulus untukmu...
Percayalahaha

Ternyata kamu hanya diam saja
Tak menjawab cuma tertawa
Papa mamamu tolakkan pinggang
Dan berkata "kamu jangan datang
Kesini lagi ya"!

Ketika kuberlagak kaya
Kenapa kamu mesra padaku
Waktu mengaku sarjana
Kenapa papa mamamu
Senyum ramah padaku ...uoooo ya

Ya aku gila ... tergila-gila padamu
Ya aku gila ... aku gila karena kamu

Aku memang harus tahu diri
Langsung saja aku bilang permisi
Daripada memikirkan kamu
Lebih baik kumainkan gitarku

Seandainya aku orang kaya
Tentu kau kan menjilat pantatku
Jikaku seorang sarjana
Tentu papa mamamu
Bersujud di kakiku ...uoooo ya...

Suit Suit He He (Gadis Sexy)

Ketika pertama ku berjumpa
Dia membuatku terpesona
Bajunya wow sedikit terbuka
Hati dek-dekan memandangnya

Kacamata hitam dan rok mini
Lagaknya bagaikan primadona
Ini baru namanya sensasi
Goyang pinggulnya kemana-mana

Semua orang melirikinya
Semua orang gelengkan kepala
Semua lelaki tergila-gila
Dan aku juga....

Dia sexy ... Dia sungguh Sexy
Dia sexy dia gadis sexy

Ladies Night di Ebony

Aku datang ke Ebony
Bawa segudang problema
Yang telah lama bersarang di hati
Penuh isi kepala
Coba hilangkan benak yang semakin
Menghitam
Yang telah lama menyerang otakku
Yang kini retak !

Penuh kepulan asap ruang semakin sesak
Aroma arak sengat hidungku
Panaskan darahku

Penuh gadis-gadis muda
Dengan tawa yang manja
Bergoyang-goyang gaya menantang
Debarkan jantungku !

Otakku...benak hitamku
Yang t'lah retak...kini terasa pecah !

Aku bingung...saat Ladies Night di
Ebony
Aku bingung.... saat Ladies Night di
Ebony

Musik semakin keras, lagu semakin
panas
Teriak orang semakin keras

Suasana makin panas
Kuping serasa pecah, mata serasa buta
Tubuhku lemas, tubuhku goyah
Jiwaku melayang

Otakku ...benak hitamku
Yang t'lah gelap ... kini semakin gelap

Karang

Dihening saat malam 'kan menjelang
Otakku menerawang
Terkenang ketika memandangi
Ombak menimpa karang

Di sini saat malam t'lah datang
Pikiranku melayang
Melihat karang yang dulu teguh
menantang
Kini hancur menghilang

Karang lebur tertelan ombak
Lenyap di dalam lautan
Bagai imanku yang dulu tegar
Kini hancur dalam sesat kehidupan

Aku ingin kembali
ke masa kecilku dulu
Aku ingin kembali
Bersih suci seperti dulu

Memang

Memang rambutku memang panjang
Jangan menghina yang penting bukan
telanjang
Memang ...bajuku memang rombeng
Jangan menghina yang penting
Bukannya nebeng

Aku memang aku bukannya kalian
Tapi ku tak malu karenaku tak pernah
Menghina orang...merampok orang

Memang ...kantongku memang kering
Jangan menghina yang penting
Bukannya maling
Memang...jaketku memang kotor
Jangan menghina yang penting Bukan
koruptor

Aku memang aku bukan kalian Tapi aku
tak malu
Karena ku tak pernah menjegal orang
Menginjek orang...

Maafkan

Kau datang padaku
Saat ku luka
Luka dengan sejuta kecewa
Yang hempaskan tubuhku
Remukan dada
Namun lembut belaimu
Balutkan luka

Kau kecup bibirku saat ku muak
muak dengan sesaknya asmara
Yang membuatku muntah
Lepaskan dendam
Namun hangat bibirmu redakan duka

Ma'afkanlah aku acuhkan dirimu
Waktu pertama kali tersenyum padaku
Ma'afkanlah aku jejalimu
Dengan segala kisah sumpah serapahku

Bocah

Bocah bocah kecil tiupkan nada
Seruling bambu
Dengarkan lagu dikeheningan
Alam desa

Bocah-bocah kecil mandi dikali
Dengan penuh canda
Mainkan air di kesejukan alam desa

Pandangan mata
Dikeheningan alam desa

O ya mereka bahagia
O ya penuh kedamaian

Andaikan mereka tiupkan terompet
Dalam kebisingan suasana kota
Haruskah mereka mandi di dalam kolam
Dalam kesumpekan suasana kota
Haruskah mereka gembalakan ternak
Menyusuri jalan-jalan kota

O ya mereka bahagia
O ya penuh kedamaian

American Style

Dari pertama kita kenalan
Kan sudah ku bilang padamu
Kalau kita boleh berkencan
Tapi aku bukan milik kamu

Aku suka, kamu suka
Aku mau, kamu pun juga mau...
Sama-sama mau

Kamu sendiri juga bilang
Kita pacaran gaya Amerika
Malam ini bersenang-senang
Besok pagi kitapun berpisah

Aku cium, kamu cium
Aku peluk, kamu juga peluk...
Sama-sama mau...sama-sama
Nafsu...

Kamu boleh cium aku
Tapi jangan katakan cinta
Kamu boleh peluk aku
Tapi jangan katakan cinta
Kamu boleh cumbu aku
Asal jangan katakan cinta

Jangan katakan cinta
Aku tak ingin cintaoooooooo
Jangan katakan cintaoooooooo
Aku tak ingin cintaoooooooo
Jangan katakan cintaoooooooo

Kalah

Untuk yang ke 3 kali
Aku kalah dalam bercinta
Rasanya tak ingin lagi
Berlari mengejar cinta

Perih terasa menggores dada
Menusuk, menembus dada...
hancurkanku,Hentikan detak jantungku

Tak akan henti kubertanya
Semua mungkin salahku
Sampai mati kubertanya
Mungkin semua memang takdirku

Apatis Blues

Manipulasi di sini
Perkosaan moral disana
Ribut soal harga diri
Permainan kuasa
Wieeech...
(Asal jangan ganggu gua)

Prostitusi disini
Saling sikut-sikut disana
Diskriminasi menjadi
Banyak orang-orang gila

Lalu mau bilang apa
Dan bagaimana

Mending mainkan bluesku
Nyanyikan bluesku
Mainkan bluesku
Nyanyikan bluesku